

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RESIKO  
PADA PEMBIAYAAN BERJANGKA DALAM UPAYA MENJAGA  
LIKUIDITAS (STUDI KASUS DI KOPENA KOTA PEKALONGAN)**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan Untuk Menyelesaikan Tugas Dan Memenuhi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Ahli Madya (A. Md) Di Bidang Perbankan Syariah



Oleh :

**LILIS SETIYARINI**  
**NIM. 2012112095**

**JURUSAN DIII PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilis Setiyarini

NIM : 2012 112 095

Jurusan : D3 Perbankan

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul : “*Analisis Penerapan manajemen Resiko Pada Pembiayaan Berjangka dalam Upaya Menjaga Likuiditas (Studi Di Kopena Kota Pekalongan)*.” Adalah betul-betul karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya. Dan apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Desember 2018

Penulis



**LILIS SETIYARINI**  
**NIM. 2012112095**



Muhammad Aris Safi'i, M.F.I.  
Jl. H. Sabrawi, perum wisma garden b43  
Tirto Pekalongan

---

### **NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : 3 (Tiga) Eksemplar  
Hal : Naskah Tugas Akhir  
Sdr. Lilis Setiyarini

Kepada Yth  
Dekan Fakultas IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Perbankan Syariah  
Di-  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Tugas Akhir saudara:

Nama : LILIS SETIYARINI

NIM : 2012 112 095

Jurusan : D3 PERBANKAN SYARIAH

Judul : ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PADA PEMBIAYAAN BERJANGKA DALAM UPAYA MENJAGA LIKUIDITAS ( STUDI KASUS DI KOPEKA KOTA PEKALONGAN )

Dengan ini kami mohon agar Tugas Akhir saudara tersebut dapat segera di *munaqosahkan*.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 27 Desember 2018

Pembimbing,

**Muhammad Aris Safi'i, M.F.I.**  
**NIP. 198510122015031004**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pahlawan, Kajen, Kabupaten Pekalongan Telp. (0285) 412573 Fax. 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : LILIS SETIYARINI  
NIM : 2012112095  
Judul : ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO  
PADA PEMBIAYAAN BERJANGKA DALAM  
UPAYA MEMJAGA LIKUIDITAS ( STUDI KASUS  
KOPENA KOTA PEKALONGAN )

Telah diajukan pada hari Senin, 07 Januari 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md).

Dewan Pengaji

Penguji I

Penguji II

Abdul Subhan, M.Ts  
NIP. 19711015 200901 1 803

Muhamad Mahrur, M.E.I  
NIP. 19791214 201903 1 001

Pekalongan, 26 Maret 2019  
Disahkan oleh Dekan,



Dr. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H.  
NIP. 19750220 199903 2 001



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasarkan pada, hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau KAMUS Besar Bahasa Indonesia (KBHI)

### A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf , dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tnda, dan sebagian tidak dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba'  | B                  | Be                         |
| ت          | Ta'  | T                  | Te                         |
| ث          | Sa'  | S                  | Es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | H'   | H                  | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha' | Kh                 | Ka dan Ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                         |

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama                        |
|------------|--------|-------------|-----------------------------|
| ذ          | Zal    | Ẓ          | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra'    | R           | Er                          |
| ز          | Zai'   | Z           | Zet                         |
| س          | Sin    | S           | Es                          |
| ش          | Syin   | Sy          | Es dan Ye                   |
| ص          | Sad    | S           | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | Dad    | D           | De (dengan titik di bawah)  |
| ط          | Ta'    | T}          | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | Za'    | Z           | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | 'Ayn   | ...'        | koma terbalik (di atas)     |
| غ          | Gain   | G           | Ge                          |
| ف          | Fa'    | F           | Ef                          |
| ق          | Qaf    | Q           | Ki                          |
| ك          | Kaf    | K           | Ka                          |
| ل          | Lam    | L           | El                          |
| م          | Mim    | M           | Em                          |
| ن          | Nun    | N           | En                          |
| و          | Wau    | W           | We                          |
| ه          | Ha'    | H           | Ha                          |
| ء          | Hamzah | ...'        | apostrof                    |
| ي          | Ya'    | Y           | Ye                          |

**B. Vokal**

| Vokal Tunggal | Vokal Rangkap | Vokal Panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a         | أ ي = ai      | أ = ā         |
| إ = i         | أ و = au      | أ ي = ī       |
| أ = u         |               | أ و = ū       |

1. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh : **مرأة الجميله** = *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh : **فاطمة** = *fātimah*

2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh : **رَبَّنَا** = *rabbānā*

**البر** = *al-birr*

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh : **الشمس** = *asy-syamsu*

**الرَّجُلُ** = *ar-rajulu*

**السَّيِّدَةُ** = *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh : الْقَمَرُ = al-qamar

الْبَدِي = al-badī

الْجَلال = Al-jalal

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Namun, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh : أَمْرَةٌ = ‘asyamsu

رَجُلٌ = ar-rajulu





## MOTTO

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عَالَمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu’min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. QS. At-Taubah [9]:105



## ABSTRAK

Nama : Lilis Setiyarini  
Nim : 2012 112 095  
Judul : Analisis Penerapan manajemen Resiko Pada Pembiayaan Berjangka dalam Upaya Menjaga Likuiditas (Studi Di Kopena Kota Pekalongan).

Manajemen risiko adalah suatu sistem pengelolaan risiko yang dihadapi oleh organisasi secara komprehensif untuk tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Strategi yang dapat diambil antara lain adalah memindahkan risiko kepada pihak lain, menghindari risiko, mengurangi efek negatif risiko, dan menampung sebagian atau konsekuensi risiko tertentu. Implementasi manajemen risiko diperlukan dalam semua aspek kehidupan manusia, atau setidaknya meminimalisir risiko Kopena Kota Pekalongan sebagai lembaga Koperasi Jasa Keuangan Syariah yang intermediary seiring dihadapkan pada lingkungan internal dan eksternal yg dituntut untuk bisa memecahkan masalah termasuk masalah resiko pembiayaan. Kopena Kota Pekalongan yang sedang berkembang pesat dituntut mampu menjaga kestabilan baik dalam pembiayaan atau menjaga resiko-resiko pembiayaan.

Penelitian ini dilakukan di Kopena Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen resiko pada pembiayaan berjangka dalam upaya menjaga likuiditas. Untuk mengetahui tentang penerapan manajemen resiko pada pembiayaan berjangka dalam upaya menjaga likuiditas studi kasus di Kopena Kota Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi lapangan (*field research*). Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu interview, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Manajemen resiko pembiayaan yang diterapkan adalah dengan cara mengambil keputusan menyetujui permohonan pembiayaan dengan mempertimbangkan hal-hal seperti mengetahui karakter nasabah, verifikasi data, *Trade checking*, Bank checking, Capacity (Kapasitas/kemampuan) Capital (Modal) Condition (Kondisi) Collateral (Jaminan)/Kopena Kota Pekalongan menerapkan resiko pembiayaan berjangka dalam upaya menjaga likuiditas dengan menerapkan manajemen Pemasaran Pembiayaan, Prosedur Pembiayaan, melakukan Pengawasan dan Pembinaan Pembiayaan Pada Kopena Kota Pekalongan. Pengelolaan Pembiayaan Bermasalah pada Kopena Kota Pekalongan. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada Kopena Kota Pekalongan.

Kata Kunci : Manajemen Resiko, Pembiayaan Berjangka, Likuiditas, Kopena Kota Pekalongan

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang selalu memberikan rahmat serta karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad saw. Selanjutnya, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H, selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Pekalongan.
3. M. Aris Safi'i, M.E.I, selaku Pembimbing dalam penulisan Tugas Akhir.
4. Tamamudin, SE,MM, selaku Ketua Jurusan D3 Perbankan Syariah.
5. Siti Aminah Chaniago. M.S.I, selaku Wali Studi.
6. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar Penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
7. Seluruh karyawan KOPENA Kota Pekalongan yang selalu membimbing dan memberikan informasi kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
8. Segenap keluarga yang telah memberikan kontribusi yang sangat besar baik dorongan moril maupun materiil.
9. Seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu dan mendukung sehingga terselesainya Tugas Akhir ini.

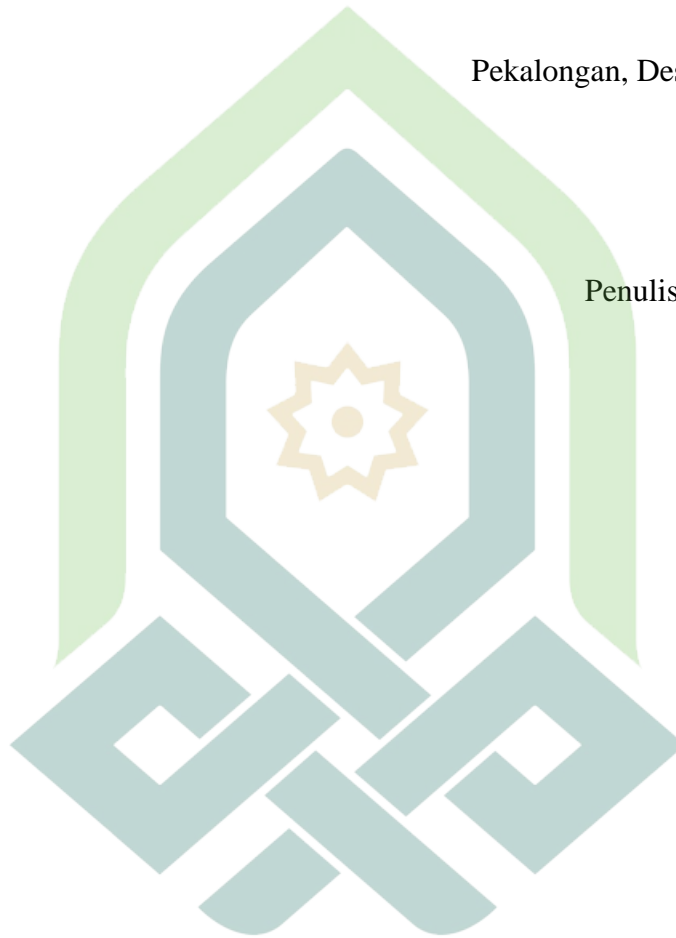
Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri, semoga apa yang telah dilakukan ini mendapatkan ridlo-Nya dan dapat bermanfaat bagi Penulis serta



mampu menjadi kontributor ilmu dalam pengetahuan hukum Islam di Jurusan Syariah IAIN Pekalongan.

Pekalongan, Desember 2018

Penulis





## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                         |             |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>                     | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>               | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                     | <b>iv</b>   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>                 | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>                   | <b>ix</b>   |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>                         | <b>x</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                               | <b>xi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                        | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                            | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                          | <b>xvi</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                         | <b>xvii</b> |
| <br>   |             |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>                         |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....                    | 1           |
| B. Rumusan Masalah dan Pembatasan Masalah.....     | 5           |
| C. Tujuan Penelitian.....                          | 5           |
| D. Kegunaan Penelitian.....                        | 5           |
| E. Telaah Pustaka.....                             | 7           |
| F. Landasan Teori.....                             | 14          |
| G. Kerangka Berfikir.....                          | 18          |
| H. Metode Penelitian .....                         | 18          |
| I. Sistematika Penulisan.....                      | 26          |
| <b>BAB II : KERANGKA TEORI</b>                     |             |
| A. Manajemen Resiko .....                          | 27          |
| B. Pembiayaan Simpanan Berjangka.....              | 31          |
| 1. Pengertian Pembiayaan .....                     | 31          |
| 2. Jenis pembiayaan .....                          | 33          |
| 3. Unsur-unsur pembiayaan .....                    | 35          |
| 4. Fungsi pembiayaan .....                         | 36          |
| 5. Kualitas pembiayaan .....                       | 37          |
| C. Likuiditas.....                                 | 40          |
| 1. Pengertian .....                                | 40          |
| 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Likuiditas..... | 41          |
| 3. Rasio Likuiditas .....                          | 43          |



### **BAB III : GAMBARAN UMUM KOPENA KOTA PEKALONGAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Profil Kopena Pekalongan .....   | 45 |
| 1. Latar Belakang Kopena Pekalongan .....   | 45 |
| 2. Visi dan Misi Kopena Pekalongan .....  | 45 |
| 3. Organisasi Kopena Pekalongan .....   | 46 |
| 4. Susunan Pengurus, Pengawas, Penasihat dan Pos Layanan<br>Kopena Pekalongan ..... | 47 |
| 5. Manajemen Kopena Pekalongan .....  | 48 |
| 6. Pelayanan .....  | 49 |
| 7. Produk-Produk Kopena .....   | 51 |
| B. Penerapan Manajemen Resiko pembiayaan berjangka di Kopena<br>Pekalongan .....    | 55 |
| C. Likuiditas Pembiayaan Berjangka di Kopena Pekalongan .....                       | 69 |

### **BAB IV : BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Analisis Penerapan Manajemen Resiko Pada Pembiayaan Berjangka<br>di Kopena Kota Pekalongan ..... | 71 |
| B. Pembahasan .....   | 76 |

### **BAB V : PENUTUP**

|                      |    |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan .....  | 89 |
| B. Saran-Saran ..... | 91 |

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

|                                      |   |
|--------------------------------------|---|
| <b>Tabel 1.1</b> Telaah Pustaka..... | 7 |
|--------------------------------------|---|



**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 1.1** Sekema Kerangka Berfikir ..... 18

**Gambar 1.1** Sekema Triangulasi ..... 22





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Manajemen risiko adalah suatu sistem pengelolaan risiko yang dihadapi oleh organisasi secara komprehensif untuk tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Strategi yang dapat diambil antara lain adalah memindahkan risiko kepada pihak lain, menghindari risiko, mengurangi efek negatif risiko, dan menampung sebagian atau konsekuensi risiko tertentu. Implementasi manajemen risiko diperlukan dalam semua aspek kehidupan manusia, atau setidaknya meminimumkan risiko.<sup>1</sup>

Menurut Ricky W. Griffin istilah manajemen berasal dari bahasa perancis kuno, *menagement*, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Definisi manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (goals) secara efektif dan efisien. Efektif berarti tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sedangkan efisien berarti tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisasi, dan sesuai dengan jadwal.<sup>2</sup>

Risiko sering dikatakan sebagai uncertainty atau ketidakpastian. Ketidakpastian sering diartikan dengan keadaan dimana ada beberapa

---

<sup>1</sup> Muhammad Harlianto Purnama, Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pada Perusahaan Eksportir Yang Menggunakan Metode Pembayaran Letter Of Credit (Studi Pada PT. Inti Luhur Fuja Abadi Pasuruan) *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol. 16 No. 1 November 2014 [administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id) h. 2

<sup>2</sup>Undang Ahmad Kamaludin dan Muhammad Alfian, *Etika Manajemen Islam*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2010, h. 27

kemungkinan kejadian dan setiap kejadian akan menyebabkan hasil yang berbeda. Tetapi, tingkat kemungkinan atau probabilitas kejadian itu sendiri tidak diketahui secara kuantitatif. Sedangkan pengertian dasar risiko terkait dengan adanya ketiaktastiannya terukur secara kuantitatif.<sup>3</sup>

Risiko berkaitan dengan kemungkinan (*probability*) kerugian, kemungkinan yang dimaksud adalah kerugian yang menimbulkan masalah. Kerugian dapat diketahui kemungkinan terjadinya sehingga dapat direncanakan di awal untuk mengatasinya. “Risiko menjadi masalah penting jika kerugian yang ditimbulkannya tidak diketahui secara pasti”, artinya pengusaha berupaya untuk meminimumkan ketidakpastian agar kerugian yang ditimbulkan dapat dihilangkan atau diminimumkan. Penanggulangan risiko tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara dan pengelolaan berbagai cara penanggulangan risiko inilah yang disebut dengan manajemen risiko.<sup>4</sup>

Koperasi Jasa Keuangan Syari’ah (KJKS) merupakan badan usaha yang salah satu usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Seiring dengan hal tersebut di atas, Lembaga Keuangan Syariah yang ruang lingkupnya mikro yaitu KJKS juga semakin menunjukkan eksistensinya. Seperti halnya bank syari’ah, kegiatan KJKS adalah melakukan

---

<sup>3</sup> Bramanto Djohanoputro, *Manajmen Risiko Terintegrasi*, (Jakarta: Penerbit PPM, 2006), h. 16

<sup>4</sup> Muhammad Harlianto Purnama, Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pada Perusahaan Eksportir Yang Menggunakan Metode Pembayaran Letter Of Credit (Studi Pada PT. Inti Luhur Fuja Abadi Pasuruan) *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol. 16 No. 1 November 2014 [administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id) h. 2

penghimpunan (prinsip wadiah dan mudharabah) dan penyaluran dana (prinsip bagi hasil, jual beli dan ijarah) kepada masyarakat.<sup>5</sup>

Fungsi utama sebuah lembaga keuangan baik bank maupun lembaga keuangan mikro non bank adalah menyalurkan kredit atau pembiayaan untuk menghasilkan pendapatan sehingga kelangsungan hidupnya bisa terjaga (*going concern*). Di sisi lain, bank dan lembaga keuangan mikro (micro finance) harus dapat menyediakan dana tunai untuk keperluan pengambilan tabungan dan deposito kepada nasabahnya yang harus tersedia setiap waktu.<sup>6</sup>

Pada saat ini terdapat dua jenis lembaga keuangan yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, lembaga keuangan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya, baik untuk kegiatan produktif maupun konsumtif dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.<sup>7</sup>

Salah satunya adalah Koperasi pemuda buana “KOPENA” didirikan pada tanggal 11 Desember 1993 atas prakarsa para pemuda dalam rangka memanfaatkan potensi umat yang bercirikan atas kebersamaan dan kegotongroyongan, yang bertempat di JL Hos Cokroaminoto No.77

<sup>5</sup> S Setiawan, *Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: TrustMedia, 2009) cet. 1, hlm. 10

<sup>6</sup> Aan Zainul Anwar dan Edi Susilo, Implementasi Manajemen Risiko Likuiditas Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus Bmt Aman Utama Jepara), *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis UNISNU JEPARA*, h. 204

<sup>7</sup> Selamet Riyadi, *Banking Assets and Liability Management*, Edisi Ketiga. (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006) h.212

Pekalongan dengan bermodal awal Rp. 400.000,-. Kesadaran membangun koperasi sebagai mana yang pernah diukir para pendahulu yang telah menciptakan image Kota Pekalongan sebagai Kota yang berjaya dalam Koperasi, mendorong dan memotivasi mereka untuk menghimpun anggota dari berbagai lapisan masyarakat, baik dari orang tua, pemuda maupun remaja untuk bersama-sama mencapai cita-cita pembentukan lembaga perekonomian yang handal yang dapat memenuhi kebutuhan umat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. Berkat kegigihan dan jasa-jasa mengelola, kini aset yang dimiliki per Desember 2014 Rp. 84.808.875.683.<sup>8</sup>

Kopena Kota Pekalongan sebagai lembaga Koperasi Jasa Keuangan Syariah yang intermediary seiring dihadapkan pada lingkungan internal dan eksternal yang dituntut untuk bisa memecahkan masalah termasuk masalah resiko pembiayaan. Kopena Kota Pekalongan yang sedang berkembang pesat dituntut mampu menjaga kestabilan baik dalam pembiayaan atau menjaga resiko-resiko pembiayaan.

Berangkat dari asumsi tersebut maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen resiko pada pembiayaan berjangka dalam upaya menjaga likuiditas yang ada di Kopena khususnya cabang pembantu Kedungwuni. Maka dari itu judul penelitian ini adalah **“IMPLEMENTASI MANAJEMEN RESIKO PADA PEMBIAYAAN BERJANGKA DALAM UPAYA MENJAGA LIKUIDITAS (STUDI KASUS DI KOPENA CABANG PEMBANTU KEDUNGWUNI)**

---

<sup>8</sup>Brosur Company Profile Koperasi Pemuda Buana (KOPENA) Pekalongan

**B. Rumusan Masalah dan Pembatasan Masalah**

1. Bagaimana konsep manajemen resiko pada pembiayaan berjangka dalam upaya menjaga likuiditas?
2. Bagaimana penerapan manajemen resiko pada pembiayaan berjangka dalam upaya menjaga likuiditas studi kasus di Kopena Kota Pekalongan?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui konsep manajemen resiko pada pembiayaan berjangka dalam upaya menjaga likuiditas
2. Untuk mengetahui tentang penerapan manajemen resiko pada pembiayaan berjangka dalam upaya menjaga likuiditas studi kasus di Kopena Kota Pekalongan.

**D. Kegunaan Penelitian****1. Secara Teoritis**

- a. Bagi akademis, penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai, implementasi manajemen resiko pada pembiayaan berjangka dalam upaya menjaga likuiditas, sehingga hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai hal tersebut. Sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
- b. Dapat memberikan kontribusi yang positif bagi peneliti. Yaitu sebagai bahan perbandingan antara teori dan praktek yang sesungguhnya.

- c. Bagi pembaca merupakan bahan informasi untuk mengetahui implementasi manajemen resiko pada pembiayaan berjangka dalam upaya menjaga likuiditas .

## 2. Secara Praktis

Memberikan masukan dan dapat dijadikan sebagai bahan informasi tambahan yang berguna bagi manajemen tentang implementasi manajemen resiko pada pembiayaan berjangka dalam upaya menjaga likuiditas.



## E. Telaah Pustaka

| No | Nama                       | Judul  | Metode Penelitian  | Hasil Penelitian   | Persamaan  | perbedaanya   |
|----|----------------------------|--|--|--|--|---|
| 1) | Evi septi hernawati (2013) | <i>Manajemen Risiko Pembiayaan di Baaitul Mal Wat Tamwil (BMT) Forsitama Kalitirto Berbah Sleman Yogyakarta,</i>   | Metode penelitian yang digunakan menggunakan Teknik survey dan wawancara ulang kepada nasabah.   | Hasil dari penelitian ini adalah bahwa identifikasi yang dilakukan saat terjadi risiko pembiayaan yaitu nasabah sudah tidak mulai teratur membayar cicilan.  | Sama-sama meneliti manajemen risiko terhadap pembiayaan                | Bahwa peneliti ingin meneliti manajemen risiko dalam pembiayaan berjangka untuk menjaga likuiditas                  |
| 2) | M Miftahul Huda (2014)     | "implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Dalam Upaya Menjaga likuiditas bmt syariah. Studi Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Binama Tlogosari Semarang". | Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan ( <i>field research</i> ) dengan pendekatan <i>phenomenologi interpretatif</i> , | Adapun hasil penelitian ini adalah: penerapan manajemen risiko pembiayaan yang dilakukan KJKS BINAMA ada pada proses pembiayaan yang meliputi: pemasaran, prosedur pembiayaan, pengawasan (monitoring) dan pembinaan | Sama-sama meneliti manajemen risiko terhadap pembiayaan dan likuiditas | Penelitian ini meneliti tentang manajemen risiko pembiayaan berjangka terhadap likuiditas di kopena cabang pembantu |

|    |                                       |   |   |   |   |  |
|----|---------------------------------------|---|---|---|---|--|
|    |                                       |   |   | pembiayaan, pengelolaan dan penyelesaian  |   | Kedungwuni   |
| 3) | Muhammad Harlianto Purnama dkk (2013) | ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PADA PERUSAHAAN EKSPORTIR YANG MENGGUNAKAN METODE PEMBAYARAN LETTER OF CREDIT (Studi Pada PT. Inti Luhur Fuja Abadi Pasuruan) | Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan ( <i>field research</i> )             | Hasil penelitian manajemen risiko pada transaksi pembayaran Letter of Credit yang sesuai dengan kerangka manajemen risiko yang meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengendalian. | Sama-sama meneliti manajemen risiko terhadap pembiayaan | Penelitian ini meneliti tentang manajemen risiko pembiayaan berjangka terhadap likuiditas di kopena cabang pembantu Kedungwuni |
| 4) | Hamdar Rosmini(2016)                  | EVALUASI MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK BRI SYARIAH  | Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan manajemen. | Hasil penelitian ini adalah bahwa Implikasi proses pengelolaan dan pengevaluasian risiko pada Bank BRI Syariah KCP  | Sama-sama meneliti manajemen risiko terhadap pembiayaan | Penelitian ini meneliti tentang manajemen risiko pembiayaan  |



|    |                    |  |  |  |   |  |
|----|--------------------|--|--|--|---|--|
|    |                    | KCP SUNGGUMINASA   |  | Sungguminasa dalam mengantisipasi emungkinan munculnya risiko dengan penanganan sejak dini melalui pedoman yang bersumber dari Bank BRI Syariah pusat, terutama dalam mengelola risiko kredit dan operasional.   |   | berjangka terhadap likuiditas di kopena cabang pembantu Kedungwuni |
| 5) | Rosila Dewi (2017) | ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN (Studi Pada BMT Al-Hasanah Cabang Jati Mulyo Lampung Selatan) | Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, didukung dengan penelitian pustaka (library research) Pengolahan data dilakukan melalui editing, organizing, dan analyzing. | Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah, BMT Al-Hasanah menerapkan manajemen risiko dengan melakukan identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, sistem informasi manajemen risiko dan pengendalian risiko, serta melakukan analisis dengan prinsip 5C+1S | Persamaan pada Jenis Penelitian yaitu penelitian lapangan | Perbedaannya ada pada tempat penelitian dan instrument penelitian  |

|    |                        |  |  |  |   |   |
|----|------------------------|--|--|--|---|---|
|    |                        |  |  | yaitu: character, capacity, capital, collateral, condition of economic dan sharia,   |   |   |
| 6) | MELISA S ANDINI (2018) | Implementasi Manajemen Risiko Terhadap Pembiayaan Modal Kerja di BPRS Jabal Nur Surabaya | jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara dengan AO (Account Officer) | Hasil dari penelitian ini adalah implementasi pembiayaan modal kerja di BPRS Jabal Nur Surabaya yakni pertama debitur datang ke kantor untuk mengajukan pembiayaan, kedua bank memeriksa BI checking nasabah, ketiga melakukan survey ke tempat nasabah, keempat melakukan analisis pembiayaan yang terdiri dari character, capacity, capital, collateral, condition, dan syariah. berjalan dengan baik. | Persamaan pada Jenis Penelitian yaitu penelitian lapangan | Perbedaannya ada pada tempat penelitian dan instrument penelitian |

|    |                         |  |  |  |   |   |
|----|-------------------------|--|--|--|---|---|
| 7) | Jamilatul Iqlima (2015) | Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan pada Bank BNI Syariah Yogyakarta | jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara dengan AO (Account Officer) sebagai pihak yang menangani pembiayaan | Hasil penelitian ini meneliti cara mengatasi risiko-risiko yang muncul akibat pembiayaan bermasalah di Bank BNI Syariah Yogyakarta | Adapun persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama membahas tentang penerapan manajemen risiko pembiayaan yang terdapat di bank syariah untuk mengatasi pembiayaan bermasalah. Sedangkan | Perbedaannya ada pada tempat penelitian dan instrument penelitian |
| 8) | Dwi                     | Unsystematic   | Jenis penelitian ini adalah  | Hasil Penelitian ini adalah  | Persamaan   | Perbedaannya  |



|    |                          |   |   |  |  |  |
|----|--------------------------|---|---|--|--|--|
|    | rahmawati<br>(2013)      | Risiko Kredit pada Bank Syariah di Indonesia  | penelitian lapangan, Data diperoleh dari hasil angket yang dioleh dengan software program spss  | variabel ekspansi pembiayaan, kualitas pembiayaan, modal penyangga, rasio modal, ukuran, secara bersama-sama berpengaruh terhadap risiko kredit<br>Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap risiko kredit adalah kualitas pembiayaan, yaitu dapat menjelaskan sebesar 31,36%. | dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pembiayaan adan manajemen resiko | adalah dalam instrument penelitian yang digunakan              |
| 9) | Ferdian Tri Utomo (2013) | “Analisis Perbandingan Rasio Risiko Likuiditas dan Rasio Risiko Simpanan Pada Perbankan Konvensional dan Syariah yang Terdaftar di Bank | penelitian ini adalah penelitian lapangan, dilakukan dalam keadaan yang sebenarnya. Data diperoleh dari hasil angket yang dioleh dengan software program spss | Hasil Penelitian ini adalah rata-rata rasio risiko likuiditas pada perbankan konvensional yaitu 5,0896% lebih kecil daripada perbankan syariah yaitu 8,1742%, berarti besarnya kemungkinan atau  | Persamaanya sama-sama penelitian lapangan  | Perbedaannya adalah dalam instrument penelitian yang digunakan |

|     |                               |   |  |   |                                      |  |
|-----|-------------------------------|---|--|---|--------------------------------------|--|
|     |                               | Indonesia”  |  | risiko perbankan syariah tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan liquid asset yang ada lebih kecil dibandingkan dengan perbankan konvensional.   |                                      |  |
| 10) | Muhammad Eris Heryanto (2013) | Analisis Perbandingan Kredit Macet antara Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional | Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, . Data diperoleh dari hasil angket yang diolah dengan software program spss | Hasil Penelitian ini adalah Terdapat beda signifikan antara NPL dengan NPF karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05. Dimana tingkat rasio NPF dari tahun 2004 hingga 2011 memiliki rata-rata lebih baik bila dibandingkan dengan rasio NPL. | Sama-sama meneliti tentang perbankan | Perbedaannya adalah dalam instrument penelitian yang digunakan |

## F. Landasan Teori

Manajemen risiko adalah suatu sistem pengelolaan risiko yang dihadapi oleh organisasi secara komprehensif untuk tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Strategi yang dapat diambil antara lain adalah memindahkan risiko kepada pihak lain, menghindari risiko, mengurangi efek negatif risiko, dan menampung sebagian atau konsekuensi risiko tertentu.<sup>9</sup>

Manajemen Resiko diartikan sebagai rangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan resiko yang timbul dari kegiatan usaha Bank.<sup>10</sup>

Likuiditas adalah kemampuan Manajemen bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi kewajibannya setiap saat. Dalam kewajiban diatas termasuk penarikan yang tidak dapat diduga seperti *Commitment Loan* maupun penarikan-penarikan tidak terduga lainnya.<sup>11</sup>

Joseph E Burns menjelaskan bahwa Likuiditas bank berkaitan dengan kemampuan suatu bank untuk menghimpun sejumlah dana tertentu dengan biaya tertentu dan dalam jangka waktu tertentu. Oliver G Wood Jr mengatakan bahwa Likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi semua penarikan dana oleh nasabah deposan, kewajiban yang telah jatuh tempo, dan memenuhipermintaan kredit tanpa ada penundaan. William M Glavin :

<sup>9</sup>Hanafi, *Manajemen Resiko* (Jakarta: Rajawali Press, 2006) h.18

<sup>10</sup>Rahmani Timorita Yulianti, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*, <http://master-islamic.ac.id>, di kutip pada 20/05/2018.

<sup>11</sup>Rivai, veithzal, *Bank And Financial Institution Management*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2007) h.386

Likuiditas berarti memiliki sumber dana yang cukup tersedia untuk memenuhi semua kewajiban.<sup>12</sup>

Sedangkan manajemen likuiditas sendiri memiliki banyak pengertian, beberapa diantaranya adalah menurut :

1. Duane B Graddy : “ Manajemen likuiditas melibatkan perkiraan permintaan dana oleh masyarakat dan penyediaan cadangan untuk memenuhi semua kebutuhan ”
2. Oliver G Wood : “ Manajemen likuiditas melibatkan perkiraan kebutuhan dan penyediaan kas secara terus menerus baik kebutuhan jangka pendek atau musiman atau kebutuhan jangka panjang “. <sup>13</sup>
3. Manajemen likuiditas bank Syariah diartikan sebagai suatu program pengendalian alat-alat likuid yang mudah ditunaikan guna memenuhi semua kewajiban bank yang segera harus di bayar. <sup>14</sup>

Tujuan manajemen likuiditas adalah

1. Mencapai cadangan yang dibutuhkan yang telah ditetapkan oleh bank sentral karena kalau tidak dipenuhi akan kena pinalti dari Bank sentral.
2. Memperkecil dana yang menganggur karena kalau banyak dana yang menganggur akan mengurangi profitabilitas bank.
3. mencapai likuiditas yang aman untuk menjaga proyeksi *cashflow* dalam kondisi yang sangat mendesak misalnya penarikan dana oleh nasabah, pengambilan pinjaman. <sup>15</sup>

<sup>12</sup>Bambang Djinarto, *Banking asset liability management*, ( Jakarta : Gramedia Pustak utamat 2000) h 15

<sup>13</sup> Imam Rusyamsi, *Asset Liability Managemen : Strategi pengelolaan Aktiva Pasiva Bank*,(Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 1999), h.39

<sup>14</sup>Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, ( Yogyakarta: Ekonisia, 2004) h.63

Tetapi pengertian likuiditas dalam dunia perbankan lebih kompleks dibanding dengan dunia bisnis secara umum. Dari sudut aktiva, likuiditas adalah kemampuan untuk mengubah seluruh asset menjadi bentuk tunai (cash), sedangkan dari sudut passive, likuiditas adalah kemampuan bank memenuhi kebutuhan dana melalui peningkatan portofolio liabilitas.<sup>16</sup>

Risiko adalah potensi terjadinya suatu peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian. Manajemen resiko adalah serangkaian prosedur dan teknologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan bank.<sup>17</sup> Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aktiva yang berjangka panjang. Besar kecilnya likuiditas ditentukan antara lain:

- 1) Kecermatan dalam perencanaan arus kas atau arus dana berdasarkan prediksi pembiayaan dan pertumbuhan dana termasuk mencermati tingkat fluktuasi dana.
- 2) Ketetapan dalam mengatur struktur dana termasuk kecukupan dana-dana *non Profit Loss Sharing* (PLS)
- 3) Kemampuan menciptakan akses ke pasar antar bank atau sumber dana lainnya.

<sup>15</sup> Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*,.....,h.3-4

<sup>16</sup> Ktut Silvanita, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Surabaya: Erlangga, 2009) h. 62

<sup>17</sup> Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009, tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum



Oleh karena itu, untuk mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, maka diperlukan manajemen likuiditas, yang mana pengelolaan likuiditas bank juga merupakan bagian dari pengelolaan liabilitas.<sup>18</sup>

Dalam mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, aktivitas manajemen resiko yang umumnya ditetapkan oleh bank antara lain adalah:

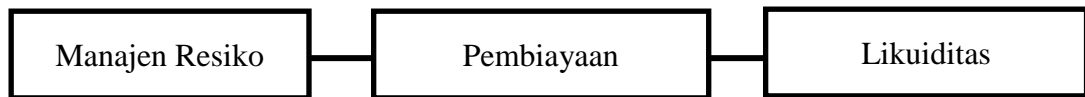
- 1) Melaksanakan monitoring secara harian atas besarnya penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah baik berupa penarikan dari kliring maupun penarikan tunai.
- 2) Melaksanakan monitoring secara harian atas semua dana masuk baik melalui incoming transfer maupun setoran tunai nasabah.
- 3) Membuat analisis penarikan dana bersih terbesar yang pernah terjadi dan membandingkannya dengan penarikan dana bersih rata-rata saat ini. Dari analisis tersebut dapat diketahui tingkat ketahanan likuiditas bank.
- 4) Selanjutnya bank menetapkan *secondary reserve* untuk menjaga posisi likuiditas bank, antara lain menempatkan kelebihan dana dalam instrumen keuangan yang likuid.
- 5) Menetapkan kebijakan cash holding limit pada kantor-kantor cabang bank.
- 6) Melaksanakan fungsi ALCO (*Asset-Liability Committee*) untuk mengatur tingkat return dan likuiditas bank.
- 7) Mengatur struktur portofolio dana.
- 8) Mengadakan perjanjian credit line dengan lembaga keuangan lain.

---

<sup>18</sup>Bahsan, *Giro dan Bilyet Giro Perbankan Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005) h. 127

## G. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran penelitian dijelaskan pada gambar konsep di bawah ini:



**Gambar 1.1**  
**Skema Kerangka Berfikir**

## H. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan metodologi kualitatif yang menurut Moeloeng adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan.<sup>19</sup>

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis akan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif-kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah suatu pendekatan yang menekankan analisisnya dalam bentuk kata-kata, subjek maupun tertulis..

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu tempat yang dijadikan penelitian adalah Kopena Kota Pekalongan. Pengumpulan data diperoleh dengan cara wawancara, mencatat, dan mengumpulkan berbagai data dan informasi yang ditemukan di lapangan serta didukung dengan literatur

<sup>19</sup> Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995) h. 3

lain seperti buku-buku yang ada kaitannya dengan pokok masalah yang penulis bahas dalam Tugas Akhir.<sup>20</sup>

c. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa data-data hasil penelitian dengan menggunakan kata-kata atau kalimat untuk menggambarkan hasil penelitian.

Tujuannya adalah untuk memperoleh keterangan yang lebih jelas dan terperinci, dengan pendekatan kualitatif ini penulis memberikan sesuatu gambaran dalam bentuk kalimat dan paragraf sehingga diperoleh suatu kesimpulan berupa uraian tentang manajemen resiko Kopena Kota Pekalongan.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah:

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, data primer dalam penelitian ini penulis peroleh dengan cara mencari data dan informasi melalui wawancara langsung (*interview*) dengan narasumber bagian pembiayaan dan pimpinan kantor, serta obeservasi yang peneliti lakukan guna memperoleh data penelitian dimana data yang diperoleh berupa keterangan mengenai

---

<sup>20</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006), h. 114

manajemen resiko pembiayaan berjangka untuk menjaga likuiditas di Kopena Kota Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung berkaitan dengan penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia, serta arsip-arsip resmi.<sup>21</sup>

3. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan beberapa pihak yang dikerjakan secara sistematis sambil bertatap muka antara peneliti dengan responden.<sup>22</sup> Adapun responden yang akan diwawancarai adalah sebagaimana berikut: pimpinan cabang, marketing, dan debt collector Kopena Capem Kedugnwuni.

b. Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung di lapangan. Data diperoleh melalui survey langsung ke Kopena Kota Pekalongan, dengan mengamati dan mencatat informasi yang diperoleh dari subjek penelitian.

<sup>21</sup>Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 1998) h. 91.

<sup>22</sup>Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998) h. 212.

c. Dokumentas

Dokumentasi adalah penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dengan gambar, tulisan atau lain-lain.<sup>23</sup>Dokumentasi dimaksudkan untuk mengetahui tentang kegiatan yang berupa data print out tentang profil dan yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dikatakan valid atau sah apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: uji *credibility* (derajat kepercayaan), *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

a. Derajat Kepercayaan (Credibility)

Derajat kepercayaan mempertunjukkan bahwa hasil-hasil penemuan dapat dibuktikan dengan cara peneliti melakukan pengecekan dalam berbagai sumber yaitu dengan mewawancarai lebih dari satu informan yang berasal dari elemen yang berbeda. Selain menggunakan triangulasi dengan berbagai sumber informan, peneliti juga melakukan pendalaman dengan teknik pengumpulan data melalui obeservasi dan dokumentasi. Adapun untuk memeriksa derajat

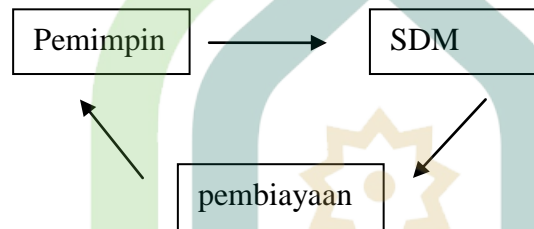
---

<sup>23</sup>Husein Umar, *Research methods in finance and Banking*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000)h. 118.

kepercayaan (credibility) peneliti menggunakan uji kredibilitas, sebagai berikut:

### 1. Triangulasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk triangulasi sumber, dimana peneliti membandingkan data hasil wawancara kepada sumber yang berbeda (informan yang berbeda), kemudian dikategorisasikan mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda dan mana yang spesifik.



Gambar 1.2

### 2. Pengecekan Sejawat

Pengecekan sejawat dilakukan dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat mengenai hal-hal penting yang diperlukan dalam penelitian ataupun kekurangannya, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat lebih baik.

### 3. Kecukupan Referensial

Kecukupan referensial dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai bahan-bahan, catatan-catatan, atau rekaman-rekaman yang berhubungan dengan penelitian untuk menguji kembali data yang ada.

b. *Transferability* (Pengujian Keteralihan)

Pengujian *Transferability* atau keteralihan data berkenaan dengan hingga mana hasil penelitian ini dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. *Transferability* akan tercapai bila pembaca memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, suatu hasil penelitian dapat diberlakukan, maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.<sup>24</sup> Oleh karena itu, supaya orang lain memahami hasil penelitian ini, maka peneliti dalam menyajikan laporan ini akan memberikan uraian yang rinci, jelas dan sistematis dan dapat dipercaya.

c. *Dependability* (Memeriksa Kebergantungan)

Dalam penelitian kualitatif untuk uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan penelitian di lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*-nya, dan untuk mengecek apakah hasil penelitian ini benar atau tidak, maka peneliti mendiskusikannya dengan pembimbing. Pengujian *dependability* dalam penelitian ini dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. *Confirmability* (Kepastian)

Objektivitas dalam pengertiannya berarti dapat dipercaya, faktual, dan dapat dipastikan. Dalam penelitian kualitatif, konsep objektif bukan ditekankan pada orang melainkan pada data yang

---

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (CV. Alfabeta: Bandung, 2008) h. 374

diperoleh melalui validitas kepastian. Uji kepastian yang dilakukan adalah dengan mengadakan seminar yang dihadiri oleh rekan sejawat beserta pembimbing.<sup>25</sup>

#### 5. Metode Analisis Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya dalam pengambilan kesimpulan metode yang dipergunakan menggunakan metode analisis data deskriptif.

Metode deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka, hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif, selain itu semua yang dikumpulkan mempunyai kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.<sup>26</sup>

Metode ini digunakan penulis untuk mengetahui manajemen resiko pembiayaan berjangka untuk menjaga likuiditas di Kopena Kota Pekalongan . yang dikaitkan dengan teori-teori tentang tinjauan umum.

Langkah-langkah analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti.<sup>27</sup> Dalam hal ini peneliti

<sup>25</sup>Soendari, Tjutju. Pengujian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif.(Bandung: Jurusan PLB FIP UPI,2012) h. 90

<sup>26</sup>Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998) h. 63.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,...*, h. 274



mengumpulkan data dengan cara merangkum atau mengumpulkan data-data.

## 2. Penyajian data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Menguraikan jawaban-jawaban yang diberikan oleh pihak terkait dengan penelitian ini.

## 3. Verifikasi Data

Dalam hal ini peneliti mengemukakan kesimpulan dari hasil wawancara. Sebagaimana yang diungkapkan Sugiono bahwa verifikasi data adalah kesimpulan awal yang dikemukakan yang masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti kuat dan mendukung pada tahap awal yang didukung oleh bukti - bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan dan terkumpulnya data, maka kesimpulan yang dikemukakan akan menjadi kesimpulan yang *kredibel*.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...,* h. 252

## I. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian ini, maka penyajiannya dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Kerangka Teori. Bab ini berisi tentang landasan teori tentang manajemen resiko, pembiayaan berjangka dan upaya menjaga likuiditas,.

BAB III Gambaran Umum Kopena Kota Pekalongan yang meliputi

BAB IV Analisis Data mengenai manajemen resiko pembiayaan berjangka untuk menjaga likuiditas di Kopena Kota Pekalongan yang meliputi analisis tentang konsep manajemen resiko pada pembiayaan berjangka dalam upaya menjaga likuiditas, analisis penerapan manajemen resiko pada pembiayaan berjangka dalam upaya menjaga likuiditas studi kasus di Kopena Kota Pekalongan

BAB V Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil KSPPS BMT AN-NAJAH Wiradesa Pekalongan

##### 1. Sejarah Berdirinya KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan

Berawal dari ide 100 orang yang tergabung dalam Forum Komunikasi Remaja Masjid (FKRM) untuk membantu kaum dhuafa yang berada disekitar masjid-masjid di pekalongan. Setiap orang iuran senesar Rp. 10.000,00 sehingga terkumpul uang Rp. 1000.000,00. Pada tanggal 05 Januari 1995 dengan segala keterbatasannya maka berdirilah Koperasi Remaja Masjid (Koprema) An-Najah dengan Unit Simpan Pinjam atau lebih dikenal dengan nama BMT (Baitul Maal Wa Tamwil) AN-NAJAH yang terdiri dari tenaga kerja 4 orang dan kantor serta peralatan kantor berstatus ‘pinjaman’.

Melewati masa kritis 3 tahun pertama bersama dengan badai kritis ekonomi tahun 1998 yang mendera Indonesia, kantor cabang Wonokerto terpaksa ditutup tetapi Alhamdulillah .. bisa melaluinya dengan lancar dan baik.

Tahun 2004 pada Rapat Anggota (RAT) IX saat asset semakin meningkat, Koprema An-Najah berubah menjadi Koperasi Syariah BMT An-Najah.

Di tahun 2007 sesuai peraturan perundangan yang berlaku, pada tanggal 29 Maret 2007 di hadapan notaris, Koperasi Syariah BMT An-

Najah berubah nama menjadi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BMT An-Najah dan disahkan oleh Dinas Koperasi Kecil dan Menengah Kabupaten Pekalongan pada tanggal 02 April 2007

Dan pada tahun 2015 sesuai dengan Kepmen Koperasi terbaru BMT An Najah harus berubah menjadi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah atau KSSPS sehingga sekarang secara lengkap menjadi KSSPS BMT An-Najah.

Dibuka dengan 5 kantor cabang yaitu Kecamatan Kajen, Kecamatan Bojong, dua cabang di Kecamatan Wiradesa dan Kecamatan Wonokerto. Sekarang diusiannya yang Ke-17 An-Najah memiliki 4 kantor pelayanan kas, yaitu Kantor Pelayanan Kas Kauman Wiradesa sekaligus Kantor Pusat KJKS BMT An-Najah, Kantor Pelayanan Kas Pasar Wiroto Wiradesa, Kantor Pelayanan Kas Bojong dan Kantor Pelayanan Kas Kajen.

Pada akhir 2017 KSPPS BMT An Najah memiliki 6 Kantor yakni : KP Kauman, KP Pasar Wiroto, KP Bojong, KP Kajen, KP Doro, dan KP Warungasem (Batang)<sup>1</sup>

## 2. Lokasi KSSPS BMT ANNAJAH

### KSSPS BMT ANNAJAH

- a. Nama Koperasi : Koperasi Simpan Pinjam & Pembiayaan Syariah Bmt An Najah
- b. Nomor Badan Hukum : 030/PAD/XIV/IV/2016

<sup>1</sup> Dokumentasi, KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan diambil pada tanggal 25 Oktober 2018

- c. NPWP : 01.619.950.7-502.000
- d. Tahun berdiri : 1995
- e. Status Kantor : Milik Sendiri
- f. Telephone Kantor : 0285- 4417 055
- g. Alamat : Jl. S. Parman No. 206/07
- Desa/Kelurahan : Kauman
  - Kecamatan : Wiradesa
  - Kabupaten/Kota : Pekalongan
- h. Nama Ketua Anggota : Moch. Iskandar Zulkarnain, SE.
- i. Nama General Manajer : Agus Kuncoro, SE.
- j. Jumlah Pengawasan : 5 orang
- k. Jumlah Anggota : 3.241 orang
- Koperasi  
Keragaan Koperasi
- Simpanan Pokok : 231.715.000
  - Simpanan Wajib : 100.038.000
  - Simpanan Sukarela : 20.998.837.260
  - Simpanan lain-lain : 886.330.727<sup>2</sup>

### 3. Visi dan Misi

#### a. Visi

Menjadi Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang amanah dan professional baik dari segi kualitas maupun kuantitas, untuk

---

<sup>2</sup> Dokumentasi, KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan diambil pada tanggal 25 Oktober 2018

menggapai kehidupan yang penuh dengan salam ( keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan) dengan Ridho Allah SWT. Menjadi koperasi syariah terdepan dan terdekat di hati masyarakat Ekonomi Kecil Mikro.

b. Misi

- 1) Memberikan pelayanan dan pendampingan kepada masyarakat usaha kecil mikro untuk meningkatkan kualitas hidup.
- 2) Membudayakan dan mendekatkan masyarakat pada lembaga keuangan syariah dan bermuamalah secara syariah.
- 3) Memberdayakan pengusaha kecil dan lemah, dengan konsep *tawazun* (keseimbangan) antara *rukhiyah* dan rupiah melalui pola pembinaan dan pembiayaan serta langkah nyata sebagai upaya membebaskan masyarakat dari belenggu rentenir dan jerat kemiskinan.

**4. Motto**

Mitra Umat dalam bermuamalat

**5. Nilai Dasar**

Nilai dasar BMT AN-NAJAH mengacu pada keyakinan yang telah dimiliki oleh lembaga, yaitu :

- a. Lillahi Ta'ala, bekerja senantiasa memiliki visi, arah dan niat yang jelas. Agar pekerjaan kita dapat diterima oleh Allah SWT sebagai amal shalih, maka harus dikerjakan sebaik-baiknya, sehingga menghasilkan produk yang terbaik.

- b. Amanah, seorang yang mampu dan dapat dipercaya, selalu mentaati dan menepati apa yang menjadi wewenang, tugas dan tanggung jawabnya secara tepat, objektif dan proporsional.
- c. Khabir, memiliki pengetahuan dan keahlian yang memadai sesuai dengan bidang tugas, fungsi dan tanggung jawabnya.
- d. Ahsanu'amala, melakukan, memberikan dan mempersembahkan hasil pekerjaan yang terbaiknya sesungguhnya Allah SWT menyukai seseorang diantara kamu yang apabila bekerja dilakukan dengan sempurna/sebaik mungkin/professional.<sup>3</sup>

## 6. Struktur Organisasi dan Personil

Struktur organisasi dan nama pejabat yang ada di KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan.

### 1. Dewan Pengawasan

|                              |                      |
|------------------------------|----------------------|
| Ir. Ahmad Musa S, M.M.       | Koordinator Pengawas |
| Drs. Agung Nurhandoyo        | Pengawas Manajemen   |
| Dra. Siti Chasanah           | Pengawas Manajemen   |
| Ir. Fahrozi                  | Pengawas Manajemen   |
| Ir. Ahmad Musa S, MM.        | Pengawas Syariah     |
| Noor Lulu' Atuzzakiyah, SAg. | Pengawas Syariah     |

### 2. Pengurus

|                             |       |
|-----------------------------|-------|
| M. Iskandar Zulkarnain, SE. | Ketua |
|-----------------------------|-------|

---

<sup>3</sup>Dokumentasi, KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan diambil pada tanggal 25 Oktober 2018

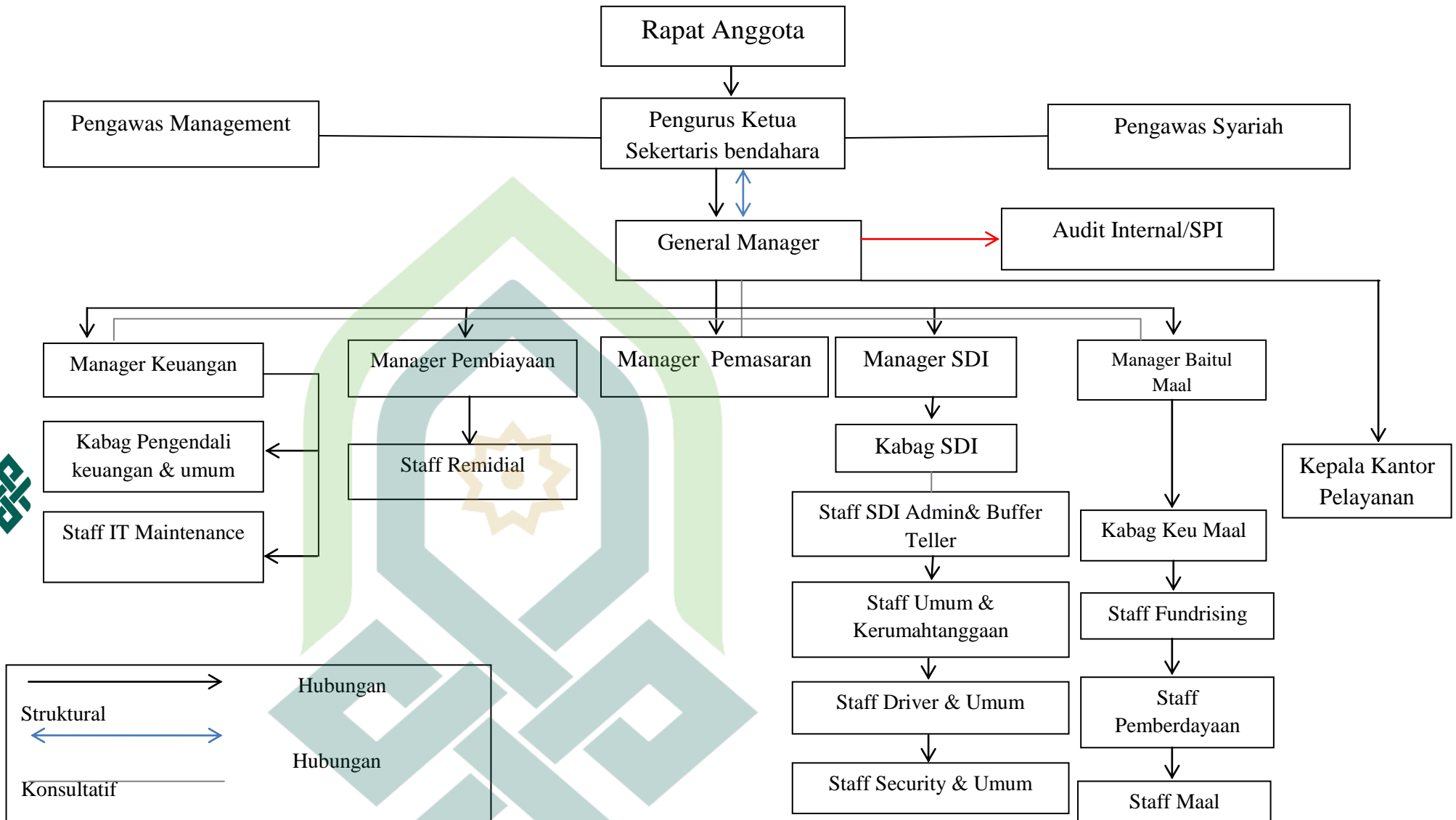
|                          |                                   |
|--------------------------|-----------------------------------|
| Dra. Farichah Badich     | Sekretaris                        |
| Yusuf Jaelani, SE        | Bendahara                         |
| 3. Pengelola             |                                   |
| Agus Kuncoro, SE.        | General Manager BMT               |
| Slamet Wawan, SE .       | Manager Keuangan Oprs & Umum      |
| Hariadi Prihatmanto, SE  | Manager Pembiayaan                |
| M. Ali Masyar, SE        | Manager Pemasaran                 |
| Dra. Farichah Badich     | Manager SDI                       |
| Mai Darai, SP            | Manager Maal                      |
| Rukmono Agung N.         | Kepala kantor pelayanan kauman    |
| Feri Irawan              | Kepala kantor pelayanan ps Wirotu |
| Slamet Wawan             | Kepala kantor pelayanan Bojong    |
| Zaenal Arifin            | Kepala kantor pelayanan Kajen     |
| M. Rosidin               | Kepala kantor pelayanan Doro      |
| Asep Setiawan            | Kepala kantor pelayanan           |
| Warungasem. <sup>4</sup> |                                   |

---

<sup>4</sup> Dokumentasi, KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan diambil pada tanggal 25 Oktober 2018



STRUKTUR ORGANISASI KSPPS BMT AN-NAJAH  
WIRADESA PEKALONGAN



## B. Produk- Produk BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan

### a) Produk Simpanan

#### 1. Simpanan Sirela (Simpanan Sukarela)

Sebuah produk simpanan yang dirancang untuk anda yang dinamis dalam hal penyimpanan uang

Karakteristik :

- Setoran awal Rp. 20.000 setoran selanjutnya Rp. 10.000
- Simpanan anda kami perlakukan sebagai investasi yang akan dikerjasamakan pada usaha-usaha mikro yang menguntungkan. Dimana sebagian keuntungan yang akan diterima, maka kami bagikan kepada anda dengan pola bagi hasil sesuai ketentuan produk ini.
- Simpanan ini dapat disetor dan diambil sewaktu-waktu pada saat jam kerja.
- Beban biaya administrasi kecuali penggantian buku hilang (kesalahan anggota)

#### 2. Simpelpres (Simpanan Pelajar Prestasi)

Sebuah trobosan pola penyimpanan dana yang di dedikasikan untuk dunia pendidikan. Dengan harapan dapat turut membantu adik-adik pelajar dalam merencanakan keuangan untuk mendukung pendidikan mereka dimasa kini maupun masa mendatang.

Karakteristik :

Kami menyediakan layanan baik secara kolektif maupun induktif untuk mengambil simpanan dari adik-adik pelajar dolembaga pendidikan dalam jumlah nominal tertentu.

### 3. Sisuqur (Simpanan Qurban)

Bagi pribadi-pribadi yang ingin mewujudkan niat mulianya untuk berqurban, kami sediakan produk ini.

Karakteristik :

- Simpanan dan waktu penyimpanan dapat disesuaikan dengan kemampuan penyimpan.
- Kami dapat membantu untuk membelikan dan mendistribusikan hewan qurban anda. Simpanan ini hanya dapat diambil pada saat menjelang hari raya Qurban.

### 4. Sifitri (Simpanan Idul Fitri)

Simpanan idul fitri bisa anda setorkan setiap hari, mingguan, bulanan atau dengan jangka waktu yang di inginkan, pengambilan hanya sekali saja menjelang Hari Raya Idul Fitri. Simpanan ini untuk mengakomodasi kebutuhan pada waktu lebaran yang biasanya memerlukan dana yang cukup besar.

### 5. Ardako (Simpanan Sembako)

Sebuah produk yang unik, yang memungkinkan anda dapat membeli paket barang dari BMT An-Najah. Paket barang tersebut dapat dibayar secara angsuran selanjutnya barang yang disepakati akan diserahkan menjelang hari lebaran ketika anda telah melunasinya.

#### 6. Skim (Simpanan Keluarga Investasi Mandiri)

Bagi yang menginginkan wisata gratis dengan fasilitas yang memadai dari nominal simpanan anda masih utuh maka produk skim bisa jadi pilihan.

#### 7. Sisafar (Simpanan safari atau wisata religi)

Adalah simpanan Reguler diperuntukan untuk Anggota atau kelompok yang ditunjukan untuk menunjang kebutuhan WISATA atau Wisata Religi , yang kegiatannya menyimpan sejumlah uang kepada BMT AN Najah dengan jangka waktu tertentu, penyetorannya dilakukan sewaktu-waktu pada jam kerja dan pengambilanya pada saat jatuh Tempo Pada saat sebelum pelaksanaa Wisata atau Ziarah, untuk setoran pertama Minimal Rp.10.000.- selanjutnya Minimal Rp.5,000. mendapatkan Bonus , dalam bentuk subsidi wisata sesuai kesepakatan,setiap penarikan wajib membawa buku simpanan,apabila diwakilkan harus disertai surat kuasa dan copy.

#### 8. Siaqiq (Simpanan Aqiqah)

Adalah simpanan Reguler diperuntukan untuk Anggota atau kelompok yang ditunjukan untuk menunjang Persiapan anak AQIQOH , yang kegiatannya menyimpan sejumlah uang kepada BMT AN Najah dengan jangka waktu tertentu, untuk setoran pertama Minimal Rp.10.000.- selanjutnya Minimal Rp.5,000.-atau dilakukan model paketan pada jam kerja dan pengambilanya pada saat jatuh Tempo pelaksanaan AQIQOH , mendapatkan Bonus priode bulanan , dalam

bentuk subsidi uang penyembelihan, setiap penarikan wajib membawa buku simpanan, apabila diwakilkan harus disertai surat kuasa dan copy identitas penyimpan.

9. Sihata (Simpanan hari tua)

Adalah simpanan Reguler diperuntukan untuk Anggota yang ditunjukan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan dimasa yang akan datang, kegiatannya menyimpan sejumlah uang kepada BMT AN Najah dengan jangka waktu tertentu, yang telah ditentukan terdiri dari 5, 10, 15, 20 Tahun, dengan model paketan Rp.10.000,-, Rp.20.000,-, Rp.30.000,-, Rp.40.000,-, Rp.50.000,-, Rp.60.000,-, Rp.70.000,-, Rp.80.000,-, Rp.90.000,-, Rp.100.000,- setiap bulan penyetorannya dilakukan sewaktu-waktu pada jam kerja dan pengambilannya pada saat jatuh Tempo yang disepakati, mendapatkan Bonus bulanan yang telah ditentukan Bmt An Najah, setiap penarikan wajib membawa buku simpanan, apabila diwakilkan harus disertai surat kuasa dan copy.

10. Simpanan berjangka

Adalah simpanan Reguler Anggota atau Lembaga menyimpan sejumlah uang kepada BMT AN Najah dengan jangka waktu tertentu, yang kegiatannya dilakukan sekali pada waktu jam kerja sesuai jangka waktu yang telah ditentukan terdiri dari 4, 6, 12 Bulan, dan pengambilannya pada saat jatuh Tempo, Nisbah (bagi hasil) setiap periode rata-rata bulanan langsung ke rekening penyimpan, setiap penarikan

wajib membawa buku simpanan, apabila diwakilkan harus disertai surat kuasa dan copy identitas penyimpan.

11. Siumat (Simpanan usaha muslim mandiri terpadu)

Adalah simpanan Reguler diperuntukan untuk Anggota atau kelompok yang ditunjukan untuk menunjang Usaha Anggota atau Lembaga menyimpan sejumlah uang kepada BMT AN Najah dengan jangka waktu tertentu, yang kegiatannya dilakukan sewaktu-waktu pada jam kerja, untuk setoran pertama Minimal Rp.10.000.- selanjutnya Minimal Rp.5.000.- mendapatkan Bonus bulanan langsung ke rekening penyimpan, setiap penarikan wajib membawa buku simpanan, apabila diwakilkan harus disertai surat kuasa dan copy identitas penyimpan.

12. Simpanan haji dan umroh (saharoh)

Adalah simpanan Reguler diperuntukan untuk Anggota yang ditunjukan bagi Anggota yang akan melaksanakan Ibadah Haji dan Umroh, kegiatannya menyimpan sejumlah uang kepada BMT AN Najah dengan jangka waktu tertentu, untuk setoran pertama Minimal Rp.10.000.- selanjutnya Minimal Rp.5.000.- atau dilakukan model paketan setiap bulan penyetorannya dilakukan sewaktu-waktu pada jam kerja dan pengambilannya pada saat jatuh Tempo pelaksanaan Haji atau Umroh, mendapatkan Bonus atau dalam bentuk Barang, setiap penarikan wajib membawa buku simpanan, apabila diwakilkan harus disertai surat kuasa dan copy identitas penyimpan.

b) Produk pembiayaan

### 1. Murabahah

Murabahah adalah sebuah produk jual beli dimana BMT An-Najah sebagai penyedia barang atas pesanan dari anggota pemohon dengan kesepakatan margin/ keuntungan untuk di bayar baik secara tangguh waktu maupun secara angsuran.

### 2. Mudharabah

Mudharabah adalah akad kerjasama antara dua pihak (anggota dan Bmt An-Najah) dimana anggota menyimpan dana pada Bmt An-Najah, sedangkan Bmt An-Najah sebagai pengelola dana tersebut. Keuntungan usaha dalam mudharabah dibagi berdasar kesepakatan yang dituangkan dalam akad perjanjian diawal pembukaan rekening simpanan.

### 3. Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (amal/expertise) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Pada kasus ini, BMT dan anggota bersama-sama memberikan kontribusi modal dan tenaga kerja dalam suatu proyek. Keuntungan dibagi antara nasabah dan BMT sesuai dengan porsi modal yang disetorkan, setelah di kurangi dengan biaya operasional.

### c) Persyaratan

#### 1. Simpanan

- a. Foto copy KTP
  - b. Setoran awal Rp 10.000,-
2. Pembiayaan
- a. Mengisi aplikasi/formulir permohonan pembiayaan
  - b. Menyerahkan foto copy identitas diri (KTP/SIM suami istri)
  - c. Menyerahkan foto copy KK (kartu keluarga)
  - d. Menyerahkan foto copy agunan
  - e. Laporan keuangan 2 bln terakhir (Perusahaan, CV Firma, UD, UKM)
  - f. Slip gaji / pernyataan pendapatan untuk non karyawan
  - g. Bersedia di survey
  - h. Tidak mewajibkan BMT An Najah untuk menjelaskan diterima atau ditolaknya permohonan anda.<sup>5</sup>

### **C. Hasil dari Efektivitas Dewan Pengawas Syariah di KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan**

Lembaga keuangan yang melakukan transaksi berdasarkan prinsip syariah harus memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS). DPS merupakan badan pengawas yang dibentuk oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) memiliki tugas antara lain mengawasi segala bentuk operasional yang

---

<sup>5</sup> Dokumentasi, KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan diambil pada tanggal 12 Desember 2018



dilakukan oleh lembaga keuangan syariah (LKS). Selain itu DPS memiliki tanggungjawab untuk memastikan bahwa seluruh akad yang digunakan telah sesuai dengan prinsip syariah serta memiliki fatwa yang ditetapkan oleh MUI.

Berdasarkan peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia nomor 16 tahun 2015 menyebutkan bahwa koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha simpan pinjam pembiayaan syariah wajib memiliki dewan pengawas syariah yang ditetapkan oleh Rapat Anggota. Sehingga KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan memiliki dua DPS sebagai pengawas syariah untuk menambah kepercayaan mitra dalam melakukan transaksi keuangan dengan KSPPS BMT An-Najah dikarenakan setiap produk telah memperoleh persetujuan penerapan akad oleh DPS.

Dalam islam sendiri tidak memiliki kriteria khusus dalam menetapkan unsur pengawasan. Namun islam memberikan kebebasan pada setiap individu untuk melakukan pengawasan sesuai dengan apa yang terjadi dalam masyarakat. Penerapan pengawasan dalam islam lebih merujuk pada tanggungjawab setiap individu dalam melaksanakan amanah yang diperoleh. Sehingga optimal atau tidaknya pengawasan yang dilakukan pada kesadaran masing-masing individu bahwa setiap tindakan memiliki konsekuensi dan pertanggungjawaban di mata Allah SWT.

**1) Gambaran umum Dewan Pengawas Syariah (DPS) di KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan**

Pengawasan yang dilakukan oleh DPS pada KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan bertujuan untuk memastikan bahwa akad yang dilakukan dalam setiap produk telah sesuai dengan prinsip syariah yang telah ditetapkan fatwanya oleh MUI. KSPPS BMT An-Najah memiliki dua DPS yaitu Ir. Ahmad Musa S, M.M sebagai ketua pengawas syariah dan Noor Lulu'Atuzzakiyah, SAg sebagai anggota. Selain sebagai dewan pengawas syariah di KSPPS BMT An-Najah beliau juga memiliki kegiatan lain seperti baznas, guru, serta menjadi anggota di lembaga lain.<sup>6</sup>

Sebagaimana yang telah diatur dalam peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 16/per/M.UK M/IX/2015 tentang pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam dan pembiayaan syariah pasal 14 menyebutkan bahwa jumlah DPS paling sedikit berjumlah 2 orang yang setengahnya memiliki sertifikat DSN-MUI. Fakta yang terjadi dilapangan telah sesuai dengan peraturan yang ada, dalam implementasinya KSPPS BMT An-Najah telah memiliki 2 DPS yaitu Ir. Ahmad Musa S, M.M sebagai ketua pengawas syariah dan Noor Lulu'Atuzzakiyah, S.Ag sebagai anggota dimana keduanya memiliki sertifikat dari MUI. Hal ini sesuai dengan pernyataan DPS KSPPS BMT An-Najah:

“DPS di koperasi kami memiliki sertifikat yang diperoleh dari MUI. Akan tetapi dulu ada beberapa yang belum karena belum disyaratkan seperti itu. Sehingga sekarang dinas koperasi sering memberikan pelatihan-pelatihan kepada DPS khususnya di BMT. Isinya tentang prosedur penerapan akad”

---

<sup>6</sup> Ir.Ahmad Musa S,M.M Pengawas Syariah. Wawancara Pribadi, Pekalongan 25 Oktober 2018

Pernyataan yang di sampaikan oleh DPS bawasannya seorang DPS diharuskan untuk memiliki sertifikat dari DSN-MUI, dimana beliau menjelaskan bahwa sertifikat yang diperoleh dari DSN-MUI memiliki jangka waktu selama 3 tahun kemudian dapat diperbaharui kembali dengan melakukan pengajuan perpanjangan ke DSN-MUI.<sup>7</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemilihan DPS pada KSPPS BMT An-Najah telah sesuai dengan peraturan Kementerian Keperasi mengenai jumlah dan kewajiban kepemilikan sertifikat dari MUI.

Pada saat ini kedua DPS yang dimiliki oleh KSPPS BMT An-Najah telah menjabat selama 2 tahun. Dimana masa jabatan DPS selama 3 tahun kemudian dapat diperpanjang kembali melalui RAT, tidak ada undang-undang yang mengatur maksimal pengangkatan ulang DPS. Namun ketika telah melewati masa jabatan yang telah ditetapkan, DPS dapat dipilih kembali melalui Rapat Anggota Tahunan (RAT) setelah dilakukan evaluasi selama masa kerja. Jika hasil penilaian kinerja DPS baik maka dapat di pilih kembali tetapi jika hasilnya kurang baik maka koperasi dapat memilih calon DPS baru. Dalam peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia nomor 16/per/M.KU KM/IX/2015 tentang pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam dan pembiayaan syariah oleh koperasi pasal 14 telah mengatur bahwa dewan pengawas syariah diutamakan dari anggota koperasi dan dapat diangkat

---

<sup>7</sup> Ir.Ahmad Musa S,M.M Pengawas Syariah. Wawancara Pribadi, Pekalongan 01 Desember 2018

dari luar anggota koperasi untuk masa jabatan paling lama 2 tahun. Berdasarkan peraturan tersebut untuk implementasi pada KSPPS BMT An-Najah telah sesuai, dimana masa jabatan di KSPPS BMT An-Najah selama 2 tahun. Dimana ketika masa jabatan DPS telah habis akan dilakukan pemilihan ulang melalui RAT.

Kedudukan DPS pada KSPPS BMT An-Najah sejajar dengan manajer dan pengawas manajemen, sedangkan RAT dan pengurus berada diatas dewan pengawas syariah yaitu berada ditingkat paling atas dalam struktur organisasi BMT.<sup>8</sup> Kedudukan DPS akan selalu berbeda pada masing-masing BMT, hal ini tergantung kebijakan BMT. Namun akan lebih baik jika kedudukan DPS bisa memiliki kebebasan dalam berpendapat serta dapat melakukan pengawas secara maksimal.

Sebelum di tetapkan sebagai DPS, KSPPS BMT An-Najah memiliki syarat khusus dalam memilih calon DPS antara lain calon yang di rekomendasikan oleh anggota atau MUI setempat harus memiliki kemampuan dalam memahami produk-produk syariah seperti musyarakah, murabahah, mudharabah dan lain sebagainya. Selain itu calon DPS juga harus memiliki semangat dakwah dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang produk-produk syariah serta semangat tinggi dalam pengawasan implementasi akad pada BMT. Uji kualitas tersebut akan dilakukan oleh MUI dengan cara melakukan uji kompetensi pada calon DPS. Setelah dinilai layak kemudian calon DPS akan memperoleh

---

<sup>8</sup> Noor Lu'lu Atuzzakiyah, S.Ag. Anggota dewan pengawas syariah. Wawancara pribadi, pekalongan 07 desember 2018

sertifikat kelayakan menjadi DPS. Hal ini telah sesuai dengan persyaratan dalam penetapan DPS yaitu memiliki akhlak moral yang baik, memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan perbankan syariah yang sehat. Dalam penerapannya, KSPPS BMT An-Najah telah memilih DPS yang kompeten dalam penerapan produk-produk syariah.

## **2) Peran dan Fungsi Dewan Pengawas Syariah di KSPPS BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan**

Peran dan fungsi dewan pengawas syariah menurut kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia yaitu memberikan nasehat dan saran kepada pengurus dan pengawas serta mengawasi kegiatan KSPPS agar sesuai dengan prinsip syariah, menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah, mengawasi pengembangan produk baru, meminta fatwa DSN-MUI untuk produk baru yang belum memiliki fatwa, serta melakukan review secara berkala terhadap produk simpanan dan pinjaman. Sehingga penerapan akad pada produk lembaga keuangan sesuai dan tidak terjadi kesalahan.

Dalam pelaksanaan peran dan fungsi DPS yang terjadi pada KSPPS BMT An-Najah masih belum sesuai dengan peraturan menteri koperasi. Sebab dalam implementasinya ketika BMT memberikan inovasi produk baru kepada DPS kemudian DPS tidak mengkomunikasikan produk tersebut kepada DSN apakah produk tersebut layak untuk diterapkan. Penetapan produk tersebut hanya sampai kepada DPS. Dengan demikian

kedepannya penerapan produk baru harus selalu dikomunikasikan dengan DSN sehingga keputusan akhirnya lebih akurat. Namun selama ini belum terjadi kesalahan dalam keputusan yang diambil oleh DPS sebab DPS masih bisa menangani dan mengakomodasikan perkembangan produk yang ada pada KSPPS BMT An-Najah. Berikut pernyataan pimpinan KSPPS BMT An-Najah mengenai peran DPS dalam pembuatan produk baru :<sup>9</sup>

“Peran DPS hanya berhak memberikan pendapat mengenai akad yang akan digunakan dalam produk baru. Contohnya kita mau memberikan hadiah kepada mitra menggunakan akad apa itu yang menentukan DPS apakah layak digunakan atau tidak. Dalam komunikasi produk hanya sampai di DPS. Karena DPS itu sudah memiliki sertifikat dan direkomendasikan dari MUI atau dinas dan telah mendapatkan pelatihan oleh pakar syariah”.

Dalam pernyataan pimpinan KSPPS BMT An-Najah dapat dikatakan bahwa peran DPS dalam pengembangan produk masih belum sesuai. Namun peran dan fungsi DPS tidak hanya dalam proses perkembangan produk saja tetapi DPS juga harus selalu memberikan saran terhadap produk yang telah ada. Produk yang sering digunakan di KSPPS BMT An-Najah adalah akad murabahah dimana hal ini dikarenakan akad tersebut lebih mudah diterapkan dan dipahami oleh masyarakat. Hal ini

---

<sup>9</sup> Ir.Ahmad Musa S,MM Pengawas Syariah. Wawancara Pribadi, Pekalongan 12 Desember 2018

juga di sampaikan oleh pimpinan KSPPS BMT An-Najah mengenai alasan penerapan akad tersebut:

“Memang dari DPS memberikan saran penambahan produk seperti mudharabah, musyarakah tetapi sulitnya untuk penerapan langsung di masyarakat. Selain itu juga angsuran, pembayaran hanya pokok dan jasa saja sehingga masyarakat memahami akadnya dengan jelas”.

Kendala tersebut terjadi karena kebanyakan masyarakat lebih mengenal sistem bunga dibanding sistem bagi hasil. Untuk itu peran DPS harus dimaksimalkan dalam mengedukasi dan mempromosikan LKS pada masyarakat sehingga mereka semakin memahami dan merasa lebih mudah dengan produk syariah.

Dalam buku yang diterbitkan oleh Bank Indonesia bahwa DPS memiliki tiga kedudukan, diantaranya:<sup>10</sup>

a. Sebagai penasihat dan pemberi saran

Pemberian nasihat dan saran pada KSPPS BMT An-Najah tersebut dilakukan ketika pengurus atau karyawan BMT mengalami masalah pada akad yang di gunakan dalam produknya. Masalah itu muncul ketika penerapan akad pada masyarakat, dimana setiap produk harus disesuaikan dengan kebutuhan

---

<sup>10</sup> Noor Lu'lu Atuzzakiyah, S.Ag. Anggota dewan pengawas syariah. Wawancara pribadi, pekalongan 07 desember 2018

masyarakat. Sehingga pengurus atau karyawan harus melakukan konsultasi kepada DPS mengenai kasus tersebut. Contohnya ketika mitra membutuhkan tambahan modal untuk usaha angkringan, anggap saja belum ada barangnya sehingga BMT yang memberikan barangnya sebesar 1juta kemudian keuntungannya berapa tiap bulan terkadang mitra tidak mau tahu, mereka hanya ingin tahu seberapa besar biaya yang harus mereka kembalikan tiap bulan. Maka kesulitan tersebut dapat dikonsultasikan dengan DPS akad yang lebih cocok dengan kebutuhan mitranya sehingga untuk memudahkan proses akad maka DPS memberikan saran untuk menggunakan akad murabahah agar pelunasan dapat berjalan dengan lancar maka penggunaan akad murabahah dapat diterapkan pada mitra BMT.

- b. Sebagai mediator antar lembaga keuangan syariah dengan DSN dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk

Setiap produk pada lembaga keuangan harus memiliki fatwa yang ditetapkan DSN-MUI. Sebagai bentuk usaha pengawasan produk pada lembaga keuangan syariah maka pengawasan pada setiap lembaga diserahkan kepada DPS. Dalam pembentukannya DPS harus selalu melakukan pengawasan terhadap produk yang diterapkan pada setiap lembaga keuangan syariah khususnya di BMT. Semakin berkembang BMT tersebut maka akan semakin menemukan banyak akad yang harus diterapkan demi memenuhi kebutuhan masyarakat.



Sehingga dibutuhkan inovasi produk dalam setiap BMT untuk menarik minat nasabah. Selain kemudahan akad yang digunakan, BMT harus membuat produk baru sehingga persaingan dalam lembaga keuangan syariah dapat diatasi khususnya dengan lembaga keuangan konvensional.

Untuk menjalankan fungsinya DPS pada KSPPS BMT An-Najah belum dapat melaksanakan hal tersebut. Produk baru yang diusulkan oleh pengurus selalu dikonsultasikan dengan DPS namun belum sampai ke DSN-MUI. DPS yang dipilih melalui berbagai kriteria dan persyaratan serta memiliki sertifikat dari DSN-MUI telah dipastikan memiliki tingkat pemahaman yang tinggi mengenai produk-produk BMT. Sehingga pengambilan keputusan hanya sampai pada DPS untuk memastikan apakah produk baru yang diusulkan layak untuk diterapkan pada masyarakat. Selain itu DPS lebih memahami lembaga keuangan dan sifat mitra sehingga keputusan lebih berdasarkan alasan yang kuat. DPS pada KSPPS BMT An-Najah dapat mendengar secara langsung kebutuhan mitra yang menggunakan produk KSPPS BMT An-Najah.

- c. Sebagai perwakilan DSN yang ditempatkan pada lembaga keuangan syariah

DPS yang ditunjuk sebagai perwakilan DSN-MUI wajib melaporkan kegiatan usaha dan perkembangan lembaga keuangan syariah yang diawasinya kepada DSN satu kali dalam satu bulan

(minimal). Selain itu DPS yang berkedudukan sebagai pengawas harus menjamin bahwa lembaga keuangan syariah yang diawasinya telah sesuai dengan prinsip syariah.

Implementasi pada KSPPS BMT An-Najah masih belum maksimal. Seperti pernyataan DPS BMT An-Najah berikut:

“Pengawasan yang dilakukan masih belum maksimal karena mereka memiliki pekerjaan lain seperti pengurus baznas dan guru. Sehingga mereka memberikan kepercayaan kepada lembaga untuk menentukan akad”.

Dari pernyataan pimpinan KSPPS BMT An-Najah menjelaskan bahwa pengawasan tidak dapat dilakukan sebulan sekali. Hal ini dikarenakan kesibukan yang dilakukan oleh DPS. Meskipun kedatangan DPS tidak dapat dipastikan selalu berada di kantor namun laporan selalu di sampaikan oleh pihak KSPPS BMT An-Najah kepada DPS untuk dilakukan review. Sehingga DPS tetap dapat memantau perkembangan produk yang diterapkan oleh KSPPS BMT An-Najah.

DPS memiliki peran sebagai wakil DSN-MUI pada lembaga keuangan syariah (LKS). Namun kenyataannya belum memiliki aturan yang jelas mengenai hubungan antara DPS di BMT dengan DSN-MUI, karena selama DSN-MUI lebih memperhatikan penerapan

regulasi pada DPS yang mengawasi Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

### 3) Pelaksanaan operasional dewan pengawas syariah di KSPPS BMT An-Najah wiradesa

Proses pengawasan yang dilakukan oleh DPS terhadap KSPPS BMT An-Najah menurut DPS kantor masih belum maksimal.<sup>11</sup> Hal ini dikarenakan kesibukan DPS yang memiliki pekerjaan lain selain menjadi pengawas. Pernyataan yang disampaikan oleh pimpinan mengenai kunjungan tidak dapat dipastikan karena pekerjaan lain yang beliau lakukan saat ini. Untuk proses laporan pengawasannya dilihat dari laporan yang dibuat oleh manajer setiap bulannya yaitu berisi tentang laporan penerapan akad dan jika ada usulan produk baru akan di sampaikan melalui laporan tersebut. Kemudian DPS akan melakukan review terhadap laporan penerapan akadnya meliputi kendala yang dihadapi dalam penerapan. Jika terjadi kendala dalam akad yang digunakan maka bulan berikutnya akan dilakukan perubahan akad yang digunakan. Namun jika terjadi kesalahan pada penerapan akadnya maka DPS akan memberikan nasihat dan usulan mengenai proses penerapan akad yang benar kemudian penerapannya dimulai pada bulan berikutnya. Sedangkan laporan hasil pengawasan DPS akan di sampaikan dan di bahas pada RAT yang dilaksanakan setahun sekali, hasil pengawasan tersebut akan disimpulkan

---

<sup>11</sup> Ir.Ahmad Musa S,MM Pengawas Syariah. Wawancara Pribadi, Pekalongan 15 Desember 2018

apakah akad yang digunakan telah sesuai dengan syariah berdasarkan resum laporan yang dilakukan DPS satu bulan sekali.

Untuk jadwal kunjungan DPS KSPPS BMT An-Najah tidak memiliki jadwal yang pasti. Namun untuk pengawasannya akan dilakukan setiap bulan melalui bukti akad yang dilakukan oleh koperasi. Karena kesulitan dalam jadwal pertemuan dengan DPS terkadang pengawasan dilakukan dengan cara menyerahkan laporan bulanan dimana pegawai KSPPS BMT An-Najah akan mendatangi DPS kemudian DPS hanya melihat kebenaran penerapan akad melalui laporan yang pihak koperasi serahkan.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa DPS KSPPS BMT An-Najah mengenai prosedur penetapan, pelaksanaan pengawasan, jadwal rutin pengawasan, dan hasil laporan pengawasan. DPS KSPPS BMT An-Najah memiliki wewenang sepenuhnya dalam melakukan pengawasan terhadap seluruh proses akad dan penentuan akad pada produk baru. Wewenang itu diberikan karena DPS yang telah memiliki sertifikat dari DSN-MUI dianggap telah mampu menjalankan peran dan fungsinya dalam menjamin seluruh pelaksanaan akad telah sesuai dengan prinsip syariah dan memiliki fatwa dari DSN-MUI. Dimana laporan yang telah disusun dan review oleh DPS akan di sampaikan dan dibahas pada RAT (Rapat Anggota Tahunan).



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Manajemen resiko pembiayaan yang diterapkan adalah dengan cara mengambil keputusan menyetujui permohonan pembiayaan dengan mempertimbangkan hal-hal seperti mengetahui karakter nasabah bertujuan untuk mengetahui baik buruknya karakter nasabah Kopena Kota Pekalongan dengan melakukan verifikasi data, dilakukan dengan cara mempelajari riwayat hidup anggota. *Trade checking*, melakukan pengecekan melalui rekan bisnis seperti pesaing, pemasok, dan konsumen nasabah berkaitan dengan sifat, karakter dan pola pembayaran nasabah tersebut. *Bank checking*, dalam hal ini dilakukan secara personal tarasesama *officer* Kopena Kota Pekalongan, baik dari bank yang berbeda, tujuannya adalah untuk mengetahui apakah nasabah mempunyai tunggakan pinjaman dibank lain atau tidak. Mencari informasi apakah calon nasabah suka berjudi dan berfoya-foya. *Capacity* (Kapasitas/kemampuan) Kapasitas nasabah digunakan untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam berbisnis termasuk kemampuan dalam menghasilkan kas atau setara kas. Dalam hal ini, KJKS harus memperhatikan angka-angka hasil produksi, angka penjualan dan pembelian, perhitungan rugi laba dan proyeksinya, laporan keuangan dari usaha nasabah paling tidak selama dua tahun terakhir. *Capital (Modal)* Analisa modal digunakan mengetahui

keyakinan nasabah terhadap usahanya sendiri. Oleh karena itu, untuk kepentingan tersebut KJKS juga harus melakukan analisa neraca paling tidak dua tahun terakhir dan juga analisa rasio yang berkaitan dengan likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas dari usaha yang dimaksud.

*Condition* (Kondisi) Untuk mengetahui kondisi sekitar yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap usaha calon anggota, seperti keadaan ekonomi yang akan mempengaruhi perkembangan usaha calona nggota, prospek usaha di masa yang akan datang, perbandingan kondisi usaha calon nasabah dengan usaha sejenis, dan kebijakan pemerintah yang dapat berpengaruh terhadap prospek industry dari perusahaan calon anggota terkait didalamnya.

*Collateral* (Jaminan) jaminan utama sebagai bentuk keyakinan tentang kemauan dan kemampuan pihak Kopena terhadap nasabah yang diberi pembiayaan.

2. Penerapan manajemen risiko pembiayaan pada Kopena Kota Pekalongan adalah dengan menerapkan manajemen Pemasaran Pembiayaan, Prosedur Pembiayaan, melakukan Pengawasan dan Pembinaan Pembiayaan Pada Kopena Kota Pekalongan. Pengelolaan Pembiayaan Bermasalah pada Kopena Kota Pekalongan. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada Kopena Kota Pekalongan.

## B. Saran

1. Bagi KOPENA Kota Pekalongan, dalam upaya mengurangi tingkat risiko pembiayaan KOPENA Kota Pekalongan hendaknya mempertahankan prinsip-prinsip dalam meminimalisir terjadinya risiko pembiayaan seperti penerapan prinsip 5C+1S dalam proses pembiayaan dan bila perlu di tingkatkan lagi untuk memajukan KOPENA Kota Pekalongan agar efektif dan efisien.
2. Bagi peeneliti selanjutnya, di harapkan penelitian ini dapat di jadikan literature daalam penelitian berikutnya yang akan meneliti tentang manajemen risiko dalam upaya meminimalisir terjadinya risiko pembiayaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Zainul Anwar dan Edi Susilo, Implementasi Manajemen Risiko Likuiditas Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus Bmt Aman Utama Jepara), *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis UNISNU JEPARA*, h. 204
- Antonio Syafi'i dan Muhammad.2001. *Bank Syariah*.Jakarta: Gema Insani Press.
- Anwar. 1998.*Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Arifin, Zainul.2009.*Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*.Tangerang: Kelompok Pustaka Alvabet.
- Bahsan.2005.*Giro dan Bilyet Giro Perbankan Indonesia*.Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Bank Indonesia. "Undang-undang Nomor 23 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah"
- Brosur Company Profile Koperasi Pemuda Buana (KOPENA) Pekalongan
- Departemen Pendidikan Nasional.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hanafi.2006.*Manajemen Resiko*.Jakarta: Rajawali Press.
- Hariyanti, Iswi.2010. *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macel*.Jakarta: PT. Elek Media Komputindo.
- Herujito, Yayat M.2001.*Dasar-Dasar Manajemen*.Jakarta: PT. Grasido.
- Idroes, Ferry N. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan Pemahaman Pendekatan Pilar Kesepakatan Basel II*.Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir.2002. *Dasar-Dasar Perbankan*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lasmiatun.2010.*Perbankan Syari'ah*.Semarang: LPSDM. RA Kartini.
- Marbun, BN. 2003. *Kamus Manajemen*.Jakarta: CV. Muliasari.
- Muhammad Harlianto Purnama, Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pada Perusahaan Ekspertir Yang Menggunakan Metode Pembayaran Letter Of Credit (Studi Pada PT. Inti Luhur Fuja Abadi Pasuruan) *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 16 No. 1 November 2014* [administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id) h. 2
- Muhammad.2011.*Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.





- Nawawi, Hadari.1998.*Metode Penelitian Bidang Sosial*.Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nazir, Mohammad.1998.*Metode Penelitian*.Jakarta: Ghalia Indonesia,
- Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009, tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum
- Rivai, Veithzal, et, al. 2007. *Bank and Financial Institution Management, Coventional & Syar'i System*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- \_\_\_\_\_, Veithzal dan Rifki Ismail.2013. *Islamic Risk Management for Islamic Bank*.Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Riyadi, Selamet.2006.*Banking Assets and Liability Management*, Edisi Ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia,
- Riyanto, Bambang.2008.*Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE. Santoso, Rahmat Agus dan M.Nur. 2015. Pengaruh Perputaran Piutang dan Pengumpulan Piutang terhadap Likuiditas Perusahaan Pada CV. Bumi Sarana Jaya di Gresik. *Jurnal Logos*.
- Robbins, Stephen P. 1999. *Management Sixth Edition* Edisi Bahasa Indonesia, Penerjemah T. Hermaya.Jakarta: Prenhallindo.
- Rustam, Bambang Rianto.2013. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, S.2009.*Perbankan Syariah*.Yogyakarta: TrustMedia,
- Silvanita, Ktut.2009.*Bank dan Lembaga Keuangan Lain*.Surabaya: Erlangga.
- Umar, Husein.2000.*Research methods in finance and Banking*.Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyudi, Imam dkk.2013. *Manajemen Risiko Bank Islam*.Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- www.bi.go.id Bank Indonesia, Peraturan Bank Indonesia nomor 5/8/PBI/2003 tentang penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, diakses pada 15 Desember 2018,
- Yulianti, Rahmani Timorita. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*, <http://master-islamic.ac.id>, di kutip pada 20/05/2018.

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan  
Website : www.iainpekalongan.ac.id Email: iabi@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 917/In.30/LIV.2/PP.00.9/12/2018  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Survey

Pekalongan, 25 Oktober 2018

Kepada Yth.  
Pimpinan Kopera Cabang Pembantu

Di

Kedungwuni

*Assalamu alaikum, Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas output Jurusan D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan, serta penyelesaian Tugas Akhir (TA), maka kami selaku pengelola bermaksud mengajukan permohonan agar mahasiswa/ mahasiswi kami :

Nama : Lilis Setyarini  
Nim : 2012112095  
Judul Tugas Akhir : "Implementasi Manajemen Resiko terhadap Pembiayaan Simpanan Berjangka dalam Upaya Menjaga Likuiditas (Studi Kasus di Kopera Cabang Pembantu Kedungwuni)"

Diberi ijin untuk mengadakan riset di lembaga yang bapak/ ibu pimpin guna menyelesaikan Tugas Akhir (TA) sebagaimana tersebut diatas.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kesempatannya disampaikan terima kasih.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IBB Ketua Jurusan D3 Perbankan Syariah

H. Lumarudin

Tembusan

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. Wakil Dekan Bidang APL IAIN Pekalongan
3. Arsip

Visi Perbankan Syariah

Menjadi jurusan yang terkemuka dan kompetitif untuk menghasilkan sarjana profesional di bidang perbankan syariah berwawasan ke-Indonesiaan di tingkat nasional pada tahun 2036.



Kepada Yth.  
Bpk/ Ibu Ketua Jurusan Ekonomi  
Ub. Ketua jurusan D3 Perbankan Syariah  
IAIN Pekalongan

Di-  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dengan memanjatkan Puji syukur kehadirat Allah SWT. kami Manajemen Koperasi Pemuda Buana ( KOPENA ) memberikan keterangan kepada mahasiswa yang tersebut di bawah ini yaitu :

Nama : Lilis Setiyarini  
Jurusan : D3 Perbankan Syariah  
NIM : 2012112095

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian/Study Kasus di KOPENA Kota Pekalongan guna penyusunan Tugas Akhir dengan judul "*Analisis Penerapan Manajemen Resiko Pada Pembiayaan Berjangka dalam upaya menjaga Likuiditas ( Studi Kasus di KSPPS Kopena Pekalongan)*" Demikian Surat Keterangan ini disampaikan dan atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

*Wallahu Muwafiq Illa Aqwaamith Thoriq*  
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Koperasi Pemuda Buana  
"KOPENA"  
Kota Pekalongan  
  
Rita Ira Salmayati, SE  
SDM

## PANDUAN WAWANCARA

Nama :

Alamat :

Unit Kerja :

Jabatan :

1. Produk apa saja yang ditawarkan oleh Kopena Kota Pekalongan?
2. Bagaimana manajemen risiko yang diterapkan oleh Kopena Kota Pekalongan?
3. Dari manajemen risiko yang diterapkan Kopena Kota Pekalongan apakah berpengaruh dalam meminimalisir risiko pembiayaan?
4. Berapa banyak pembiayaan bermasalah atau macet di Kopena Kota Pekalongan?
5. Bagaimana cara Kopena Kota Pekalongan mengatasi pembiayaan bermasalah atau macet?
6. Bagaimana proses pengelolaan risiko pembiayaan pada Kopena Kota Pekalongan?
7. Bagaimana pengelolaan risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional?
8. Apakah Kopena Kota Pekalongan memiliki tim khusus dalam mengelola risiko-risiko yang ada?
9. Setelah rangkaian pengelolaan risiko, apakah ada upaya yang dilakukan oleh pihak Kopena Kota Pekalongan dalam meminimalisir risiko?

**TRANSKRIP WAWANCARA**

Nama :

Alamat :

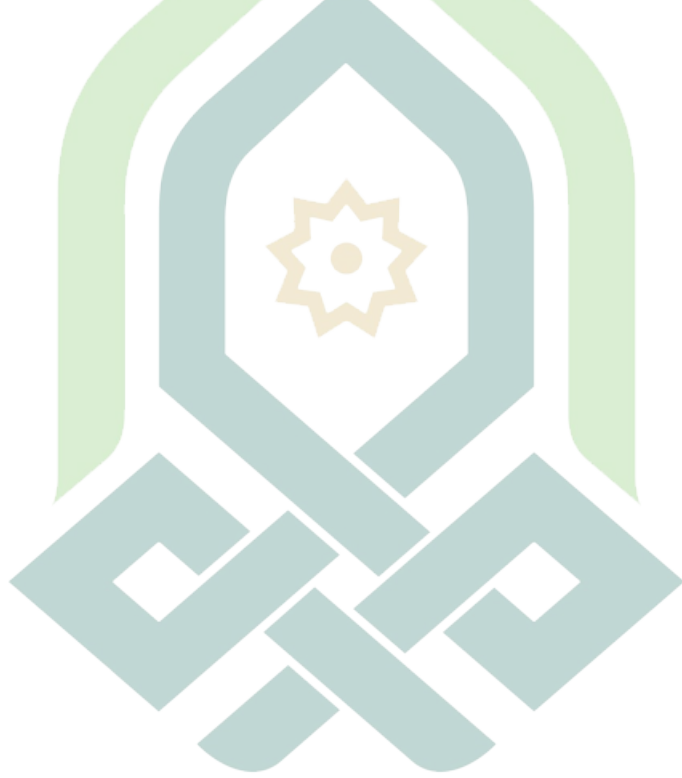
Unit Kerja :

Jabatan :

| NO | PERTANYAAN   | JAWABAN   |
|----|--|---|
| 1. | Produk apa saja yang ditawarkan oleh Kopena Kota Pekalongan?   | Tabungan Sukarela, Tabungan Ziarah, Tabungan Hari Raya (SARIYA), Tabungan Haji & Umroh KBIH "Assalamah" Kopena, Tabungan, Manasuka Harian "Mudharobah", Tabungan TASTOUR "Wadiah", Tabungan JUWITA "Wadiah", Simpanan Berjangka "Mudharobah", Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Mudharobah, Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Rahn..           |
| 2. | Bagaimana manajemen risiko yang diterapkan oleh Kopena Kota Pekalongan?  | Di Kopena Kota Pekalongan beliau mengatakan bahwa sebenarnya telah dilakukan jauh sebelum adanya permohonan pembiayaan dari anggota, penerapan manajemen risiko pembiayaan hakikatnya terletak pada proses pembiayaan   |
| 3. | Dari manajemen risiko yang diterapkan Kopena Kota Pekalongan apakah berpengaruh dalam meminimalisir risiko pembiayaan? | Ada tetp mba pengaruhnya, tapi untuk datanya belum bisa kami berikan  |
| 4. | Berapa banyak pembiayaan bermasalah atau macet di Kopena Kota Pekalongan   | Ya ada tapi itu nanti saja tak berikan datanya pas di acc dari atasan   |
| 5. | Bagaimana cara Kopena Kota Pekalongan mengatasi pembiayaan bermasalah atau macet?                                      | Seperti pada umumnya bank atau kopperasi mbak, dengan cara mencegahnya yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mentaati prosedur dan persyaratan pemberian pembiayaan.</li> <li>b. Tidak bersifat obyektif dalam proes proposal pembiayaan.</li> <li>c. Tidak bersikap spekulatif dalam pengambilan keputusan pembiayaan.</li> </ol> |



|    |  |  |
|----|--|--|
| 6. | Bagaimana proses pengelolaan risiko pembiayaan pada Kopena Kota Pekalongan?  | Cara yang dilakukan dengan cara monitoring dan lain-lain |
| 7. | Bagaimana pengelolaan risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional?                                      | Dengan memasarkan produk-produk koperasi yang ada mbak   |
| 8. | Apakah Kopena Kota Pekalongan memiliki tim khusus dalam mengelola risiko-risiko yang ada?  | Ada ya tetap kita buat tim untuk mengelola itu           |
| 9. | Setelah rangkaian pengelolaan risiko, apakah ada upaya yang dilakukan oleh pihak Kopena Kota Pekalongan dalam meminimalisirrisiko? | Dengan cara monitoring dan belajar dari masa lalu        |





## KANTOR KOPENA KOTA PEKALONGAN



## WAWANCARA KEPADA PIHAK KOPENA KOTA PEKALONGAN







**KSPRB KOPENA**

**TABUNGAN JUWITA JUMPA WISATA**

**Sambil menabung bisa wisata GRATIS KEUNTUNGAN**

Uang tabungan akan kembali secara rutin / penuh dan dalam waktu tertentu setiap peserta dapat menikmati wisata gratis.

**KETENTUAN TABUNGAN**

1. Jumlah setoran tabungan Rp.1.500.000,- tiap bulan selama 24 Bulan.
2. Tabungan ini diatur secara arisan di bulan setiap 11 bulan sekali gratis.
3. Sampai 10 orang satu peserta yang mendapatkan arisan.
4. Peserta tabungan berkewajiban menyerahkan uang tabungannya ke kantor KOPENA paling lambat 3 hari sebelum pembukuan arisan.
5. Peserta yang tidak setor, nomor tabungannya tidak ikut sertakan dalam pembukuan arisan.
6. Peserta yang tabungannya keluar, akan menerima uang Rp. 1.500.000,- x 24 = Rp. 36.000.000,- dan masih wajib setor sampai tabungannya berakhir.
7. Setiap peserta yang setorannya penuh berhak mendapatkan Bonus Wisata Gratis ke lokasi wisata yang akan ditentukan dan mendapatkan Sukuwah gratis.
8. Hasil pembukuan arisan akan diumumkan di kantor KOPENA dan yang mendapatkan akan dibersuahi pemberitahuan.
9. Peserta yang belum mendapatkan uang arisan pada akhir periode bisa mendapatkannya secara tunai yaitu Rp. 3.500.000,-

**DAFTAR SEKERA DI KANTOR KOPENA:**  
 Positif : (0285) 436543; Pekalongan : (0285) 4411501; Buaran : (0285) 4411206; Tirto : (0285) 437015; Kudu-gauri : (0285) 4482575; Blandak : (0285) 6859688; Cimati : (0285) 577862; Bojong : (0285) 4462859; Kusumba : 630650 ; (0285) 4410881; Bazang : (0285) 3913178; Permalan : (0284) 324363; Limpung : (0285) 4468264; Bantarabaling : (0261) 3278755; Kulanip (Graha Al-Baitar) : (0285) 4420525.

| Uang Muka | Plafon  | Jangka Waktu & Angsuran |           |           |         |         |
|-----------|---------|-------------------------|-----------|-----------|---------|---------|
|           |         | 1 Tahun                 | 2 Tahun   | 3 Tahun   | 4 Tahun | 5 Tahun |
| 20 Juta   | 5 Juta  | 479.167                 | 270.833   | 201.389   | 166.667 | 145.833 |
| 15 Juta   | 10 Juta | 958.333                 | 541.667   | 402.778   | 333.333 | 291.667 |
| 10 Juta   | 15 Juta | 1.437.500               | 812.500   | 604.167   | 500.000 | 437.500 |
| 5 Juta    | 20 Juta | 1.916.667               | 1.083.333 | 805.556   | 666.667 | 583.333 |
| 0         | 25 Juta | 2.395.833               | 1.354.167 | 1.006.944 | 833.333 | 729.167 |

Belum termasuk Biaya Administrasi      Hubungi :

• Syarat dan ketentuan berlaku



**KSPS  
KOPENA**  
Kendang Gema Wali

FM-KPB-MKT-01-04

## PEMBIAYAAN PORSI HAJI

Membantu Anda Mewujudkan Niat  
Ke Tanah Suci dengan PASTI



**Uang Muka**  
Rp. 0,00

**Persyaratan :**

1. Fotocopy KTP & lembar
2. Fotocopy Kartu Keluarga 6 lembar
3. Fotocopy Surat Nilai 6 lembar/Akta Kelahiran/Ijazah
4. Pas Foto 3x4 = 10 lembar, 4x6 = 10 lembar
5. Foto ukuran wajah 80% (tidak berpeci, tidak berkacamata)
6. Background Foto Warna Putih
7. Surat Keterangan Sehat dari Puskesmas (ada golongan darahnya)

**Jangka Waktu  
Pembiayaan  
s/d 15 Tahun**

**GRATIS**  
Tas Timbangan  
Pembayaran Haji

**Hubungi KOPENA, Telepon :**  
Kantor Pusat : Gedung KOPENA II, Jl. HOS Gokusriwibowo 77 Pekalongan Telp. (0285) 448547  
Kantor Cabang :  
Kantor Cabang Pekalongan : Jl. Veteran No. 101, Pekalongan Telp. (0285) 441130  
Kantor Cabang Semarang : Jl. Veteran No. 101, Semarang Telp. (0285) 441130  
Kantor Cabang Surabaya : Jl. Veteran No. 101, Surabaya Telp. (0285) 441130  
Kantor Cabang Banjarmasin : Jl. Veteran No. 101, Banjarmasin Telp. (0285) 441130  
Kantor Cabang Pontianak : Jl. Veteran No. 101, Pontianak Telp. (0285) 441130  
Kantor Cabang Pekanbaru : Jl. Veteran No. 101, Pekanbaru Telp. (0285) 441130  
Kantor Cabang Medan : Jl. Veteran No. 101, Medan Telp. (0285) 441130  
Kantor Cabang Palembang : Jl. Veteran No. 101, Palembang Telp. (0285) 441130  
Kantor Cabang Bengkulu : Jl. Veteran No. 101, Bengkulu Telp. (0285) 441130  
Kantor Cabang Padang : Jl. Veteran No. 101, Padang Telp. (0285) 441130  
Kantor Cabang Makassar : Jl. Veteran No. 101, Makassar Telp. (0285) 441130  
Kantor Cabang Denpasar : Jl. Veteran No. 101, Denpasar Telp. (0285) 441130  
Kantor Cabang Kupang : Jl. Veteran No. 101, Kupang Telp. (0285) 441130  
Kantor Cabang Ujung Pandang : Jl. Veteran No. 101, Ujung Pandang Telp. (0285) 441130  
Kantor Cabang Manado : Jl. Veteran No. 101, Manado Telp. (0285) 441130  
Kantor Cabang Gorontalo : Jl. Veteran No. 101, Gorontalo Telp. (0285) 441130  
Kantor Cabang Ambon : Jl. Veteran No. 101, Ambon Telp. (0285) 441130  
Kantor Cabang Banda Aceh : Jl. Veteran No. 101, Banda Aceh Telp. (0285) 441130  
Kantor Cabang Aceh Besar : Jl. Veteran No. 101, Aceh Besar Telp. (0285) 441130  
Kantor Cabang Aceh Tenggara : Jl. Veteran No. 101, Aceh Tenggara Telp. (0285) 441130  
Kantor Cabang Aceh Selatan : Jl. Veteran No. 101, Aceh Selatan Telp. (0285) 441130  
Kantor Cabang Aceh Utara : Jl. Veteran No. 101, Aceh Utara Telp. (0285) 441130  
Kantor Cabang Aceh Barat : Jl. Veteran No. 101, Aceh Barat Telp. (0285) 441130  
Kantor Cabang Aceh Barat Daya : Jl. Veteran No. 101, Aceh Barat Daya Telp. (0285) 441130  
Kantor Cabang Aceh Singgaja : Jl. Veteran No. 101, Aceh Singgaja Telp. (0285) 441130  
Kantor Cabang Aceh Tamiang : Jl. Veteran No. 101, Aceh Tamiang Telp. (0285) 441130  
Kantor Cabang Aceh Negeri : Jl. Veteran No. 101, Aceh Negeri Telp. (0285) 441130  
Kantor Cabang Aceh Gayo Lues : Jl. Veteran No. 101, Aceh Gayo Lues Telp. (0285) 441130  
Kantor Cabang Aceh Tenggara : Jl. Veteran No. 101, Aceh Tenggara Telp. (0285) 441130  
Kantor Cabang Aceh Selatan : Jl. Veteran No. 101, Aceh Selatan Telp. (0285) 441130  
Kantor Cabang Aceh Utara : Jl. Veteran No. 101, Aceh Utara Telp. (0285) 441130  
Kantor Cabang Aceh Barat : Jl. Veteran No. 101, Aceh Barat Telp. (0285) 441130  
Kantor Cabang Aceh Barat Daya : Jl. Veteran No. 101, Aceh Barat Daya Telp. (0285) 441130  
Kantor Cabang Aceh Singgaja : Jl. Veteran No. 101, Aceh Singgaja Telp. (0285) 441130  
Kantor Cabang Aceh Tamiang : Jl. Veteran No. 101, Aceh Tamiang Telp. (0285) 441130  
Kantor Cabang Aceh Negeri : Jl. Veteran No. 101, Aceh Negeri Telp. (0285) 441130  
Kantor Cabang Aceh Gayo Lues : Jl. Veteran No. 101, Aceh Gayo Lues Telp. (0285) 441130

## TABUNGAN ZIARAH KOPENA

**Sambil menabung dapat Souvenir  
dan Ziarah Gratis...!!!**

**KEUNTUNGAN**  
Tabung Tabungan akan kembali secara utuh & penuh dan dalam waktu tertentu setiap peserta dapat menikmati ziarah gratis dan souvenir dari KOPENA.

**KETENTUAN TABUNGAN**

1. Jumlah Setoran Tabungan Rp. 200.000,- / bulan selama 24 bulan.
2. Tabungan ini dibayarkan secara angsan, dibayar 1 bulan sekali pada hari Jumat minggu pertama dengan satu nomor yang mendapatkan angsan.
3. Peserta bertanggung menyerahkan uang tabungannya ke Kantor KOPENA paling lambat 3 hari sebelum pembulanan angsan pada bulan tersebut.
4. Peserta yang tidak setor, nomor tabungannya tidak diutamakan dalam pembulanan angsan.
5. Peserta yang nomor tabungannya keluar atau meninggal yang sebesar Rp. 200.000,- x 24 = Rp. 4.800.000,- dan masih kewajiban setor dapat tabungannya kembali.
6. Setiap peserta yang selanjutnya pernah berhalal mendapat bonus ziarah gratis ke Whislorgo atau kesempatan lain yang ditawarkan.
7. Hasil pembulanan angsan akan dimasukkan di bendor KOPENA dan yang mendapatkan akan diberi surat pemberitahuan.
8. Peserta yang belum mendapatkan uang angsan pada akhir periode bisa menadepulangnya secara utuh yaitu Rp. 4.800.000,-.

**DAFTAR RUKAN SEGERA DI KANTOR KOPENA**

Pusat : (0285) 448547, Pesantren : (0285) 441130, Bauran : (0285) 441130, Tiro : (0285) 437015, Kedungwuni : (0285) 440375, Bantar : (0285) 448568, Comal : (0285) 577882, Bayong : (0285) 448285, Kluwara Bangsal : (0285) 441081, Endang : (0285) 391570, Permalang : (0284) 328583, Lamongan : (0285) 466264, Bantarbudung : (0284) 3271755, Kupang (Grama Al Bahra) : (0285) 442025.



**JADWAL SARIYA TAHUN 2018 - 2019**  
UNTUK SETORAN Rp. 50.000,- (BERLAKU KEJAWARAN)

**KOPENA**  
KORPORASI PERUSAHAAN

**REKENING: 11010000000000000000**

| PERIODE | REKON | JMLH | JUD. KASIH | REKENING             | TGL. JUD. KASIH |
|---------|-------|------|------------|----------------------|-----------------|
| 1       | 1     | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 2       | 2     | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 3       | 3     | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 4       | 4     | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 5       | 5     | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 6       | 6     | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 7       | 7     | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 8       | 8     | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 9       | 9     | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 10      | 10    | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 11      | 11    | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 12      | 12    | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 13      | 13    | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 14      | 14    | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 15      | 15    | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 16      | 16    | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 17      | 17    | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 18      | 18    | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 19      | 19    | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 20      | 20    | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 21      | 21    | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 22      | 22    | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 23      | 23    | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 24      | 24    | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 25      | 25    | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 26      | 26    | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 27      | 27    | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 28      | 28    | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 29      | 29    | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 30      | 30    | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 31      | 31    | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 32      | 32    | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 33      | 33    | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 34      | 34    | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 35      | 35    | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 36      | 36    | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 37      | 37    | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 38      | 38    | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 39      | 39    | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 40      | 40    | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 41      | 41    | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 42      | 42    | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 43      | 43    | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 44      | 44    | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |
| 45      | 45    | 25   | 500.000    | 11010000000000000000 | 31/12/2018      |

**CETAK:**

1. Lektor akan menerima buku cetak setiap selesai pengisian buku.
2. Terimakasih atas kontribusi dan dukungan dari seluruh pihak yang telah membantu.



**Satu satunya Biro Perjalanan Umroh & Bimbingan Haji yang Asli Pekalongan & Kantor Pusat di Pekalongan Sejak 1996**

**Hotel Madinah : Al Sahilyyah / Setaraf**  
**Hotel Makkah : Nawazi Azyad / Rayyanah / Milinium Tower / Setaraf**  
**Pesawat : Etihad / Emirates / Garuda / Saudi / Setaraf**

**BAIKA**  
INDONESIA TRAVEL

**26,5 Juta**  
**ALL IN**  
**Barang Stoking**  
**Pelaksanaan**

- Visa Umrah
- Tiket transportasi kelas ekonomi po
- Akomodasi Hotel (sesuai program)
- Airport dan perijinan (Kulit Hitam, Mueksh Koper, Tas Paspor, Kantong Sando, Sayer, Seragam Batik, Dokumentasi dan Buku Doa)
- Makan 3x sehari
- Transportasi darat BLS AC
- Pulangan dan Muhaawaf yang berpengalaman
- Air zam-zam 5 liter sembarang
- Bagas/Guna-Guna (30 kg)
- Handling di Bandara saat keberangkatan & kepulangan
- Bimbingan danarah air dan obat-obatan saat (diambil) langsung oleh kya dari Pwkalongan dan sekitarnya)
- Biaya Sumak menangs
- Pembuatan Paspor dan surat-surat lain yang diperlukan
- Biaya akomodasi ke Jakarta

**BAIKA**  
INDONESIA TRAVEL

- Bagi calon peserta Umrah yang pernah berangkat sebelumnya, dikenakan biaya tambahan Rp. 2.000
- Biaya tambah sama di Paspor
- Acara ulang program
- Kelelahan bagasi
- Pengukuran endusi seperti (Etra dll), wacopi, amity, mops service, dll
- Biaya surat muahom bag muahom yang berangkat sendiri
- Foto Copy (KTP, KK dan Surat Nikah Ijzin / Akta Kelahiran)
- Pas Foto 3 x 4 = 2 Lbr, 4 x 6 = 7 Lbr (dibayar up 80 % wabai, background putih)
- DP Rp. 5.000.000
- Pembayaran 1 bulan sebelum keberangkatan

**Jadwal Keberangkatan :**


**- 20 Februari 2019**  
**- 24 April 2019**

**Info & Pendaftaran : 0857-4207-2530**

**Jadral Keberangkatan :**

**- 20 Februari 2019**  
**- 24 April 2019**

**BAIKA**  
INDONESIA TRAVEL



**KOPERASI PEMUDA BUANA  
"KOPENA"  
Berdayakan Pemuda Sejahtera**

# PAKET PINJAMAN CEMARA

**CEPAT, AMAN SEJAHTERA**


Syarat - Syarat dan Ketentuan :

|   |  |
|---|--|
| 1 Fotocopy KTP Suami - Istri 3x           | 5 Rekening Listrik                               |
| 2 Fotocopy Kartu Keluarga 3x              | 6 Cek Fisik Kendaraan                            |
| 3 Fotocopy Surat Nikah 3x                 | 7 Fotocopy Slip Gaji [ Bagi Pegawai ]            |
| 4 Fotocopy Jaminan 3x                     | 8 Sanggalung membuka rekening tabungan di KOPENA |
| [ STNK dan BPKB atau Sertifikat dan PBB ] | [ bagi yang belum ]                              |

**DAFTAR ANGSURAN PAKET PINJAMAN CEMARA KOPENA CABANG KEDUNGWUNI (0285) 4482575**

| Jml Pinjaman | 1.000.000 | 2.000.000 | 3.000.000 | 4.000.000 | 5.000.000 | 6.000.000 | 7.000.000 | 8.000.000 | 9.000.000 | 10.000.000 |
|--------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|
| 1 bulan      | 1.090.000 | 2.060.000 | 3.090.000 | 4.120.000 | 5.150.000 | 6.180.000 | 7.210.000 | 8.240.000 | 9.270.000 | 10.300.000 |
| 2 bulan      | 520.000   | 1.040.000 | 1.560.000 | 2.080.000 | 2.600.000 | 3.120.000 | 3.640.000 | 4.160.000 | 4.680.000 | 5.200.000  |
| 3 bulan      | 353.333   | 706.667   | 1.060.000 | 1.413.333 | 1.766.667 | 2.120.000 | 2.473.333 | 2.826.667 | 3.180.000 | 3.533.333  |
| 4 bulan      | 270.000   | 540.000   | 810.000   | 1.080.000 | 1.350.000 | 1.620.000 | 1.890.000 | 2.160.000 | 2.430.000 | 2.700.000  |
| 5 bulan      | 220.000   | 440.000   | 660.000   | 880.000   | 1.100.000 | 1.320.000 | 1.540.000 | 1.760.000 | 1.980.000 | 2.200.000  |
| 6 bulan      | 186.667   | 373.333   | 560.000   | 746.667   | 933.333   | 1.120.000 | 1.306.667 | 1.493.333 | 1.680.000 | 1.866.667  |
| 7 bulan      | 162.857   | 325.714   | 488.571   | 651.429   | 814.286   | 977.143   | 1.140.000 | 1.302.857 | 1.465.714 | 1.628.571  |
| 8 bulan      | 145.000   | 290.000   | 435.000   | 580.000   | 725.000   | 870.000   | 1.015.000 | 1.160.000 | 1.305.000 | 1.450.000  |
| 9 bulan      | 131.111   | 262.222   | 393.333   | 524.444   | 655.556   | 786.667   | 917.778   | 1.048.889 | 1.180.000 | 1.311.111  |
| 10 bulan     | 120.000   | 240.000   | 360.000   | 480.000   | 600.000   | 720.000   | 840.000   | 960.000   | 1.080.000 | 1.200.000  |
| 11 bulan     | 110.909   | 221.818   | 332.727   | 443.636   | 554.545   | 665.455   | 776.364   | 887.273   | 998.182   | 1.109.091  |
| 12 bulan     | 103.333   | 206.667   | 310.000   | 413.333   | 516.667   | 620.000   | 723.333   | 826.667   | 930.000   | 1.033.333  |
| 13 bulan     | 96.923    | 193.846   | 290.769   | 387.692   | 484.615   | 581.538   | 678.462   | 775.385   | 872.308   | 969.231    |
| 14 bulan     | 91.429    | 182.857   | 274.286   | 365.714   | 457.143   | 548.571   | 640.000   | 731.429   | 822.857   | 914.286    |
| 15 bulan     | 86.667    | 173.333   | 260.000   | 346.667   | 438.333   | 520.000   | 605.667   | 693.333   | 780.000   | 866.667    |
| 16 bulan     | 82.500    | 165.000   | 247.500   | 330.000   | 412.500   | 495.000   | 577.500   | 660.000   | 742.500   | 825.000    |
| 17 bulan     | 78.824    | 157.647   | 236.471   | 315.294   | 394.118   | 472.941   | 551.765   | 630.588   | 709.412   | 788.235    |
| 18 bulan     | 75.556    | 151.111   | 226.667   | 302.222   | 377.778   | 453.333   | 528.889   | 604.444   | 680.000   | 755.556    |
| 19 bulan     | 72.632    | 145.263   | 217.895   | 290.526   | 363.158   | 435.789   | 508.421   | 581.053   | 653.684   | 726.316    |
| 20 bulan     | 70.000    | 140.000   | 210.000   | 280.000   | 350.000   | 420.000   | 490.000   | 560.000   | 630.000   | 700.000    |
| 21 bulan     | 67.619    | 135.238   | 202.857   | 270.476   | 338.099   | 405.714   | 473.333   | 540.952   | 608.571   | 676.190    |
| 22 bulan     | 65.455    | 130.909   | 196.364   | 261.818   | 327.273   | 392.727   | 458.182   | 523.636   | 589.091   | 654.545    |
| 23 bulan     | 63.478    | 126.957   | 190.435   | 253.913   | 317.891   | 380.870   | 444.348   | 507.526   | 571.304   | 634.783    |
| 24 bulan     | 61.667    | 123.333   | 185.000   | 246.667   | 308.333   | 370.000   | 431.667   | 493.333   | 555.000   | 616.667    |

Contact Person Marketing : \*sesuai paket/for status 25% maksimal jangka 36x



**KOPERASI PEMUDA BUANA  
"KOPENA"  
Berdayakan Pemuda Sejahtera**

## Pinjaman "CEMARA"

*Cepat, Aman dan Sejahtera*

### TABEL ANGSURAN

| Pinjaman    | Jangka Waktu |            |            |            |            |            |            |
|-------------|--------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
|             | 5            | 10         | 12         | 18         | 24         | 30         | 36         |
| 1.000.000   | 270.000      | 120.000    | 103.333    | 177.778    | 350.000    | 308.333    |            |
| 5.000.000   | 1.300.000    | 600.000    | 516.667    | 877.778    | 1.750.000  | 1.541.667  | 955.556    |
| 10.000.000  | 2.600.000    | 1.200.000  | 1.033.333  | 1.755.556  | 3.500.000  | 3.083.333  | 1.911.111  |
| 15.000.000  | 3.900.000    | 1.800.000  | 1.550.000  | 2.633.333  | 5.250.000  | 4.625.000  | 2.866.667  |
| 20.000.000  | 5.200.000    | 2.400.000  | 2.066.667  | 3.511.111  | 7.000.000  | 6.166.667  | 3.777.778  |
| 25.000.000  | 6.500.000    | 3.000.000  | 2.583.333  | 4.388.889  | 8.750.000  | 7.708.333  | 4.688.889  |
| 30.000.000  | 7.800.000    | 3.600.000  | 3.100.000  | 5.266.667  | 10.500.000 | 9.250.000  | 5.600.000  |
| 35.000.000  | 9.100.000    | 4.200.000  | 3.616.667  | 6.144.444  | 12.250.000 | 10.791.667 | 6.511.111  |
| 40.000.000  | 10.400.000   | 4.800.000  | 4.133.333  | 7.022.222  | 14.000.000 | 12.333.333 | 7.422.222  |
| 45.000.000  | 11.700.000   | 5.400.000  | 4.650.000  | 7.900.000  | 15.750.000 | 13.875.000 | 8.333.333  |
| 50.000.000  | 13.000.000   | 6.000.000  | 5.166.667  | 8.777.778  | 17.500.000 | 15.416.667 | 9.244.444  |
| 55.000.000  | 14.300.000   | 6.600.000  | 5.683.333  | 9.655.556  | 19.250.000 | 16.958.333 | 10.155.556 |
| 60.000.000  | 15.600.000   | 7.200.000  | 6.200.000  | 10.533.333 | 21.000.000 | 18.500.000 | 11.066.667 |
| 65.000.000  | 16.900.000   | 7.800.000  | 6.716.667  | 11.411.111 | 22.750.000 | 19.950.000 | 11.977.778 |
| 70.000.000  | 18.200.000   | 8.400.000  | 7.233.333  | 12.288.889 | 24.500.000 | 21.400.000 | 12.888.889 |
| 75.000.000  | 19.500.000   | 9.000.000  | 7.750.000  | 13.166.667 | 26.250.000 | 22.850.000 | 13.800.000 |
| 80.000.000  | 20.800.000   | 9.600.000  | 8.266.667  | 14.044.444 | 28.000.000 | 24.300.000 | 14.711.111 |
| 85.000.000  | 22.100.000   | 10.200.000 | 8.783.333  | 14.922.222 | 29.750.000 | 25.750.000 | 15.622.222 |
| 90.000.000  | 23.400.000   | 10.800.000 | 9.300.000  | 15.800.000 | 31.500.000 | 27.200.000 | 16.533.333 |
| 95.000.000  | 24.700.000   | 11.400.000 | 9.816.667  | 16.677.778 | 33.250.000 | 28.650.000 | 17.444.444 |
| 100.000.000 | 26.000.000   | 12.000.000 | 10.333.333 | 17.555.556 | 35.000.000 | 30.100.000 | 18.355.556 |

*Proses cepat lunas tanpa devisa ( Pinnett )*

Syarat : Fotocopy KTP Suami - Istri, Fotocopy Kartu Keluarga, Fotocopy Surat Nikah, Fotocopy Agunan ( BPKB, STNK / Sertifikat ),  
Rekening Listrik, PBB Terakhter untuk Sertifikat.

Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi Kantor - Kantor Cabang kami !

KOPERA PEMUDA BUANA "KOPENA" BERDAYAKAN PEMUDA SEJAHTERA  
No. 1101/07, Pekalongan 42101 - 442106 - Bussan (0285)

**FORMULIR PERMOHONAN PEMBIAYAAN (FM-KPB-PBY-01-01)**

Pekalongan .....

Kepada Yth :

**PENGURUS / MANAJER KOPENA**

**Harap Dilampiri :**

- ☐ FC. Identitas (KTP)
- ☐ FC. Kartu Keluarga (KK)
- ☐ FC. Akte Nikah
- ☐ FC. Surat Jaminan (Sertifikat, BPKB, KIP, DLL)
- ☐ Data Keuangan (Neraca, Laba/Rugi, dsb)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

| DATA PEMOHON              |   |
|---------------------------|---|
| Nama Lengkap / NIA        | No. KTP/SIM   |
|                           | No. KTP/SIM Suami/Isteri  |
| Nama Isteri / Suami / NIA | Juga Anggota Koperasi   |
| Agama                     | Jumlah Tanggungan   |
| Alamat Lengkap Sekarang   | No. Telp Rumah / HP   |
| Status Tempat Tinggal     | Pribadi <input type="checkbox"/> Keluarga <input type="checkbox"/> Sewa <input type="checkbox"/> Dinas <input type="checkbox"/> |

| PEKERJAAN & BIDANG USAHA |   |
|--------------------------|---|
| Pekerjaan                | No. Telp. Perusahaan  |
| Alamat Perusahaan        | Jenis Usaha   |
| Bentuk Hukum             | Surat Ijin Usaha  |
|                          | Tidak Ada / Ada No. *)  |
|                          | Perorangan <input type="checkbox"/> Koperasi <input type="checkbox"/> Pa <input type="checkbox"/> CV <input type="checkbox"/> Konsorsium <input type="checkbox"/> |

Dengan ini mengajukan permohonan fasilitas pembiayaan dengan perincian:

| RENCANA PENGGUNAAN DANA PEMBIAYAAN |  |              |       |       |
|------------------------------------|--|--------------|-------|-------|
| Tujuan Penggunaan                  |  |              |       |       |
| Jumlah Pembiayaan                  | Rp.  |              |       |       |
| Akad Pembiayaan                    | Murabahah / Musyarakah / Mudharabah / Ijarah / IMBT / Ai Qard *)               |              |       |       |
| Metode Pengembalian                | Angsuran / Berjangka / Bilyet Giro / Cek / TP *) Bank <input type="checkbox"/> |              |       |       |
| Jangka Waktu                       |  |              |       |       |
| Jenis Jaminan                      | Sertifikat   | Lokasi       | Luas  | Tahun |
|                                    | BPKB   | Jenis        | Nopol |       |
|                                    | KIP  | Lokasi Pasar |       |       |

Sebagai bahan pertimbangan, terlampir data keuangan / usaha dan dokumen sebagai berikut :

| DATA KEUANGAN                  |                          |
|--------------------------------|--------------------------|
| Gaji / perbulan                | Biaya Rumah Tangga       |
| Pendapatan Suami / Isteri      | Biaya Pendidikan         |
| Omzet / Penjualan              | Pembelian Bahan Baku     |
| Pendapatan Lain                | Biaya Operasional        |
|                                | Biaya Lain - lain        |
| <b>TOTAL PEROLEHAN</b>         | <b>TOTAL PENGELUARAN</b> |
| <b>TOTAL PENDAPATAN BERSIH</b> |                          |

| KETERANGAN LAIN-LAIN                       |  |
|--|--|
| Hubungan dengan Bank / Lembaga Lain        | Tidak / Ya dengan Bank / Lembaga Lain :<br>Dalam Bentuk : Simpanan ; Jika Pembiayaan : Lunas / Belum Lunas *)  |
| Apakah pernah dapat Pembiayaan dari KOPENA | Belum Pernah / Pernah Rp. *)<br>Pembiayaan Murabahah / Musyarakah / Mudharabah / Ijarah / IMBT / Ai Qard *)<br>Metode Angsuran / Berjangka / Bilyet Giro / Cek / TP *)<br>Sekarang sudah lunas / belum lunas. *) |

Saya menyatakan bahwa semua informasi yang diberikan adalah benar dan dengan ini saya mengizinkan KOPENA untuk mendapatkan dan memeriksa seluruh informasi yang diperlukan. Saya menyatakan bersedia dan patuh pada peraturan dan persyaratan yang ditentukan KOPENA dan saya menyetujui bahwa KOPENA berhak menyetujui atau menolak permohonan ini tanpa memberitahukan alasannya.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat kami :

Mengetahui,

Referensi / Penjamin

.....  
Nama dan Tandatangani Pemohon

.....  
Suami / Istri

\*) Coret yang tidak perlu

**DISISI OLEH PETUGAS**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **A. DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Lilis Setiyarini  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Lahir : Pekalongan  
Tanggal Lahir : 5 Mei 1993  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Pegandon Dk. Ketitang Rt.08 Rt.4  
Karangdadap

### Riwayat Pendidikan

TK Pakumbulan Buaran : 1998-2000  
SDN Pakumbulan Buaran : 2000-2006  
SMP N 1 Buaran : 2006-2009  
SMK Muhammadiyah Bligo : 2009-2012  
D3 Perbankan Syariah IAIN Pekalongan : Masuk tahun 2012

### **B. DATA ORANG TUA**

Ayah Kandung : Basri  
Ibu Kandung : Umroh  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Pegandon Dk. Ketitang Rt.08 Rt.4  
Karangdadap



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.stain-pekalongan.ac.id](http://perpustakaan.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@stain-pekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@stain-pekalongan.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LILIS SETIYARINI  
NIM : 2012112095  
Fakultas / Jurusan : D3 PERBANKAN SYARIAH  
E-mail address : -

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul:

**“ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RESIKO  
PADA PEMBIAYAAN BERJANGKA DALAM UPAYA MENJAGA LIKUIDITAS  
(STUDI KASUS DI KOPENA KOTA PEKALONGAN)”**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 3 April 2019


LILIS SETIYARINI

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd

